

**HUBUNGAN INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
TERPADU *LAILATUL QODAR* KENEP SUKOHARJO TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh

TYAS ISMAWATI

NIM : 163131005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Tyas Ismawati

NIM : 163131005

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
di Surakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Tyas Ismawati

NIM : 163131005

Judul : HUBUNGAN INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA TERPADU *LAILATUL QODAR* KENEP SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

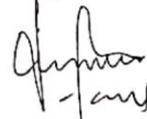
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Surakarta, 29 Maret 2023

Pembimbing



Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.
NIP. 19720429 199903 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Rosida Nur Syamsiyati, M.Pd

NIK : 19760408 201701 2 163

Jabatan: Validator

Menjelaskan bahwa telah memeriksa instrumen kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun. Menyatakan bahwa instrumen tersebut telah memiliki validasi isi sesuai dengan teori kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun yang telah disusun di BAB II.

Surakarta, 22 November 2022

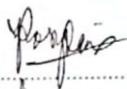
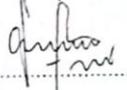
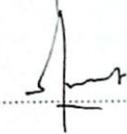
Validator



Rosida Nur Syamsiyati, M.Pd
NIK. 19760408 201701 2 163

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "HUBUNGAN INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA TERPADU *LAILATUL QODAR* KENEP SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023" yang disusun oleh Tyas Ismawati telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, 10 April 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Penguji 1	: Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd	(..... )
Merangkap ketua sidang		
Penguji 2	: Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd	(..... )
Merangkap Sekretaris	NIP. 19720429 199903 2 001	
Penguji utama	: Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd	(..... )
	NIP. 19820611 200801 1 011	

Surakarta, 05 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah


 Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.
 NIP. 19640302199603 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak S Brahma Wahjano dan Ibu Sri Widiastuti yang telah merawat, membiayai dan mendidik dengan penuh kesabaran serta selalu mendoakan dengan penuh kasih sayang yang tiada terkira.
2. Adik saya Nadiva Rizqy Ramadhani dan keluarga besar yang telah memberikan semangat dan motivasi
3. Teman-teman PIAUD
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي
عَامَيْنِ أَنْ شَكَرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu."

(QS. Luqman 31: Ayat 14)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tyas Ismawati

NIM : 163131005

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 15 Maret 2023

Yang menyatakan,



Tyas Ismawati
NIM. 163131005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “hubungan intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu Lailatul Qodar Kenep Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati kami menghaturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Drs. Subandji, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal pengetahuan untuk menyusun skripsi ini
6. Ibu Irnawati, S.Pd Selaku kepala sekolah RA Terpadu *Lailatul Qodar* kenep sukoharjo yang telah berkenan memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Teman-teman kelas A PIAUD yang memberikan semangat dan motivasi.
8. Tempat berbagi suka duka Wibi Kenang Ramadhan serta teman-teman Tirta Arum Layungsari Wibowo, Utami Widi Astuti, Dian Pratiwi, Umi Latifah Muyasaroh dan Pian.

9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 15 Maret 2023

Penyusun,

Tyas Ismawati
NIM. 163131005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
SURAT KETERANGAN VALIDASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II: LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori

1. Intensitas bimbingan orang tua	12
a. Pengertian Intensitas Bimbingan Orang Tua	12
b. Tujuan Bimbingan Orang Tua	14
c. Prinsip-prinsip Bimbingan Orang Tua	17
d. Bentuk-bentuk Bimbingan Orang Tua	20
e. Indikator Intensitas Bimbingan Orang Tua	28
2. Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini	30
a. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf.....	30
b. Tahap-tahap Kemampuan Mengenal Huruf	34
c. Faktor-faktor Pendorong Kemampuan Mengenal Huruf	36
d. Indikator Kemampuan Mengenal Huruf	44
e. Strategi Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf	45
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	51
C. Kerangka Berpikir	55
D. Hipotesis	57

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	59
C. Populasi dan Sampel Penelitian	61
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Instrumen Penelitian	63
F. Teknik Validitas dan Reliabilitas	67
G. Teknik Analisis Data	71

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	76
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	80
C. Uji Hipotesis.....	80
D. Pembahasan.....	82

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
C. Keterbatasan Masalah	87

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	92
----------------------	-----------

ABSTRAK

Tyas Ismawati, 163131005, “Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar*, Kenep, Sukoharjo Tahun 2022/2023”, Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd

Kata kunci : Intensitas Bimbingan Orang Tua, Kemampuan Mengenal Huruf

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Orang tua mempercayakan kegiatan mengenal huruf di sekolah, sedangkan di sekolah masih menggunakan model pembelajaran klasikal yang membuat anak lebih cepat merasa bosan serta terdapat 51,30% siswa belum mampu mengenal dan membedakan huruf konsonan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui tingkat intensitas bimbingan orang tua di RA Terpadu *Lailatul Qodar*, Kenep, Sukoharjo, 2) Mengetahui kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar*, Kenep, Sukoharjo, 3) Mengetahui hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf di RA Terpadu *Lailatul Qodar*, Kenep, Sukoharjo Tahun 2022/2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Lokasi penelitian ini di RA Terpadu *Lailatul Qodar*, Kenep, Sukoharjo Tahun 2022/2023, yang dilaksanakan mulai bulan Agustus 2022-Maret 2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yaitu sebanyak 37 siswa. Uji normalitas variabel intensitas bimbingan orang tua berdistribusi normal dengan hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,082826 < 0,145$ sedangkan hasil uji normalitas variabel kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun berdistribusi normal dengan hasil $L_{hitung} 0,089091 < L_{tabel} 0,145$. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik *korelasi pearson* SPSS 22 diperoleh hasil $r_{hitung} (0,987) > r_{tabel} (0,325)$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: 1) Intensitas bimbingan orang tua pada kategori rendah sebesar 18,92%, kategori sedang 67,57% dan kategori tinggi sebesar 13,51%. 2) Kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar*, Kenep, Sukoharjo Tahun 2022/2023 berada pada kategori belum berkembang (BB) sebanyak 13,51%, mulai berkembang (MB) sebanyak 27,03%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 45,95% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 13,51% 3) Hasil uji hipotesis $r_{hitung} (0,987) > r_{tabel} (0,325)$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat hubungan positif antara intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo tahun 2022/2023.

ABSTRACT

Tyas Ismawati, 163131005, "The Relationship between the Intensity of Parental Guidance and The Ability to Recognize Letters for Children Aged 5-6 Years at the Integrated RA Lailatul Qodar, Kenep, Sukoharjo Year 2022/2023", Thesis: Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd

Keywords: Intensity of Parental Guidance, Ability to Recognize Letters

The background of this research is that parents entrust letter recognition activities at school, while at school they still use the classical learning model which makes children feel bored faster and there are 51.30% of students who are not able to recognize and distinguish consonants. This study aims to: 1) Know the intensity level of parental guidance at the Integrated RA Lailatul Qodar, Kenep, Sukoharjo, 2) Know the ability to recognize letters of children aged 5-6 years at the Integrated RA Lailatul Qodar, Kenep, Sukoharjo, 3) Know the relationship between the intensity of parental guidance with the ability to recognize letters in the Integrated RA Lailatul Qodar, Kenep, Sukoharjo in 2022/2023.

The method used in this research is correlational quantitative. The location of this research was at the Integrated RA Lailatul Qodar, Kenep, Sukoharjo in 2022/2023, which was held from August 2022-March 2023. The population in this study was 37 students. The sampling technique used was total sampling, namely as many as 37 students. The normality test for the variable intensity of parental guidance is normally distributed with the results $L_{count} < L_{table}$, namely $0.082826 < 0.145$, while the results of the normality test for the variable ability to recognize letters of children aged 5-6 years are normally distributed with the results $L_{count} 0.089091 < L_{table} 0.145$. The results of hypothesis testing using the Pearson SPSS 22 correlation technique obtained $r_{count} (0.987) > r_{table} (0.325)$ so H_0 was rejected and H_a was accepted.

The results of the data analysis can be concluded that: 1) The intensity of parental guidance in the low category is 18.92%, the medium category is 67.57% and the high category is 13.51%. 2) The ability to recognize letters for children aged 5-6 years at the Integrated RA Lailatul Qodar, Kenep, Sukoharjo in 2022/2023 is in the undeveloped category (BB) as much as 13.51%, starting to develop (MB) as much as 27.03%, developing as expected (BSH) as much as 45.95% and very well developed (BSB) as much as 13.51% 3) The results of the hypothesis test are $r_{count} (0.987) > r_{table} (0.325)$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the data obtained, there is a positive relationship between the intensity of parental guidance and the ability to recognize children aged 5-6 years at the Integrated RA Lailatul Qodar Kenep Sukoharjo in 2022/2023.

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun.....	35
Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Penelitian Terdahulu.....	44
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	60
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Intensitas Bimbingan Orang Tua.....	65
Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf	66
Tabel 3.4 Aturan Skor Pada Butir Item Angket	52
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Intensitas Bimbingan Orang Tua.....	76
Tabel 4.2 Hasil Analisis Intensitas Bimbingan Orang Tua.....	77
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengenal Huruf Anak	78
Tabel 4.4 Hasil Analisis Unit Kemampuan Mengenal Huruf Anak	79
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	81

Daftar Gambar

Gambar 1. Diagram frekuensi intensitas bimbingan orang tua.....77

Gambar 2. Diagram frekuensi kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun 79

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Angket uji coba variabel intensitas bimbingan orang tua.....	93
Lampiran 2. Hasil uji validitas angket intensitas bimbingan orang tua	98
Lampiran 3. Angket intensitas bimbingan orang tua	104
Lampiran 4. hasil pengambilan data intensitas bimbingan orang tua	108
Lampiran 5. Pedoman penilaian kemampuan mengenal huruf anak	112
Lampiran 6. Hasil penilaian kemampuan mengenal huruf	114
Lampiran 7. analisis unit intensitas bimbingan orang tua	116
Lampiran 8. Analisis unit kemampuan mengenal huruf anak.....	118
Lampiran 9. Hasil uji SPSS 22 mean, median dan modus.....	120
Lampiran 10. Data frekuensi intensitas bimbingan orang tua.....	121
Lampiran 11. Data frekuensi kemampuan mengenal huruf anak	122
Lampiran 12. Dokumentasi berupa foto.....	123
Lampiran 13. Hasil uji hipotesis	124
Lampiran 14. Tabel product moment.....	125
Lampiran 15. Uji normalitas intensitas bimbingan orang tua	126
Lampiran 16. Uji normalitas kemampuan mengenal huruf	127
Lampiran 17. Tabel uji normalitas liliefors.....	128
Lampiran 18. Daftar riwayat hidup	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan anak terdiri dari enam aspek utama yaitu nilai agama moral, kognitif, fisik motorik, seni, sosial emosional dan bahasa. Keterampilan bahasa pada tumbuh kembang anak tumbuh seiring dengan perkembangan fungsi otak dan indra secara keseluruhan. Keterampilan bahasa dibagi menjadi keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan membaca. Untuk dapat membaca dan menulis anak perlu mampu mengenal huruf beranjak pada kata kemudian kalimat (Yuli Asuti, 2015: 31). Perkembangan anak usia 3-5 tahun, sangatlah penting pengembangan bahasa, kesadaran fonetik, dan pemahaman huruf cetak dan pengetahuan huruf hubungan sebab dan akibat mungkin ada diantara kemampuan-kemampuan ini Dickinson & Snow; Vacca & Vacca dalam (Carol Seefeldt. Barbara A. Wasik, 2008). Berdasarkan pendapat diatas keterampilan bahasa terdiri dari keterampilan berbicara, menulis dan membaca. Keterampilan membaca diperoleh dari kesadaran fonetik, pemahaman huruf cetak dan pengetahuan huruf. Keterampilan mengenal huruf sangat penting dimiliki oleh anak usia dini agar dapat digunakan sebagai dasar dalam kemampuan membaca anak.

Dalam hal pengembangan keterampilan mengenal huruf pada anak orang tua mempunyai peranan penting dalam membimbing anak. Dhieni dalam (Elok Siti Muflikha, 2013) “ketika anak mengenali huruf dan kata,

sebaiknya ditunjukkan kata-kata itu kepada mereka, terutama nama teman-teman, keluarga, hewan peliharaan dan mainan. Janganlah mencoba mengajarkan kata-kata yang tidak umum tanpa memberi konteks ataupun petunjuk mengenai maknanya”. Hal ini didukung oleh pendapat M. Fauzi Rachman (2011: 70-106) orangtua perlu mengetahui metode yang tepat dalam metode pendidikan secara umum memahami metode yang terbaik bagi anak. Metode tersebut antara lain : jauhkan sikap memanjakan anak, membiasakan anak untuk berakhlak mulia, berikan kasih sayang dan kelembutan, biarkan anak bermain, ajarkan etika dan adab sehari-hari, adab makan dan minum, adab sebelum dan sesudah bangun tidur, ajarkan toilet training, hati-hati dengan efek negatif televisi, mengajarkan puasa pada anak, mendongeng untuk anak, ajarkan membaca, menulis, dan berhitung sederhana.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa orangtua mempunyai peran utama dalam mengajarkan dan mengembangkan ketrampilan mengenal huruf pada anak. Orangtua mempunyai waktu bersama anak lebih banyak dibandingkan guru di sekolah. Makadari itu, ketrampilan mengenal huruf pada anak akan lebih berkembang secara maksimal dengan adanya bimbingan dari orangtua. Orangtua memberikan intensitas bimbingan, pendidikan dan kasih sayang yang terbaik bagi anak akan membuat perkembangan anak lebih maksimal khususnya dalam ketrampilan mengenal huruf.

Anak merupakan individu yang terlahir secara fitrah. Tina Bruce (dalam Suyadi dan Maulidya Ulfah 2013: 28) masa anak-anak adalah bagian dari keseluruhan kehidupannya. Kegiatan belajar anak dilakukan bukan hanya untuk mempersiapkan menghadapi kehidupan selanjutnya tetapi juga dilakukan optimalisasi potensi. Kegiatan stimulasi sangat penting dilakukan pada usia dini. Usia dini disebut sebagai *golden age* (usia emas) yang dapat dengan mudah dan cepat menyerap pengetahuan apapun disekitarnya. Anak-anak pada usia 0-12 tahun berbeda dengan masa dewasa. Perkembangan fisik, koordinasi mata, telinga dan gerakan-gerakan motorik sangat menonjol begitu juga daya ingat dan kemampuan berpikir serta kemampuan sosialnya (Idad Suhada, 2016: 4). Dari pendapat tersebut diperoleh pengertian mengenai anak-anak sebagai usia emas yang dapat dengan mudah menyerap informasi dari lingkungan sekitar. Dengan berbagai aspek yang perlu untuk distimulasi seperti pada aspek kognitif, nilai agama moral, seni, fisik motorik, sosial emosional dan bahasa.

Bronson (dalam Soegeng Santoso 2007: 1.5) membagi enam tahap perkembangan anak usia dini sebagai berikut : (1) *young infants* (lahir hingga usia enam bulan); (2) *older infants* (7 hingga 12 bulan); (3) *young toddlers* (usia satu tahun); (4) *older toddlers* (usia dua tahun); (5) prasekolah dan *kindergarten* (usia 3 hingga 5 tahun); serta (6) *primary school* anak sekolah dasar kelas rendah (usia enam hingga delapan tahun).

Sedangkan menurut Janet Black (dalam Suyadi dan Maulidya Ulfah 2013: 58) pertumbuhan dan perkembangan seorang anak melalui

tahap-tahap sebagai berikut: tahap *infancy* I (0-1 Tahun) aspek yang perlu dikembangkan dan mendapat perhatian adalah perkembangan psiko-sosial, kognitif, fisik motorik dan bahasa. Tahap *infancy* II (1-3 tahun) aspek perkembangan ini sama dengan tahap *infancy* I hanya saja kematangannya yang berbeda. Tahap anak umur 4-5 tahun, aspek yang perlu dikembangkan sama dengan masa *infancy*. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan dengan masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini melalui beberapa tahap disesuaikan dengan usia, terdapat beberapa aspek yang perlu dikembangkan yaitu perkembangan psiko-sosial, perkembangan kognitif, perkembangan fisik motorik dan perkembangan bahasa. Aspek ini perlu diberikan perhatian dan dikembangkan dengan memperhatikan usia. Pertumbuhan dan perkembangan anak akan berjalan sesuai dengan kematangan anak.

Perkembangan bahasa anak terdiri atas memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, keaksaraan. Dalam penelitian ini ditekankan pada kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2022 dengan Ustadzah Rossa dan Ustadzah Sri Rukamti selaku guru kelas B1 dan B2 mengenai kemampuan mengenal huruf anak di RA Terpadu *Lailatul Qodar* dapat diketahui bahwa dari 37 anak masih terdapat 19 anak belum mampu mengenal dan membedakan beberapa huruf konsonan. Sedangkan 18 anak telah mampu mengenal dan menyebutkan huruf konsonan. Kurangnya motivasi pada diri anak serta model pembelajaran klasikal membuat anak merasa cepat

bosan dalam proses mengenal huruf. Seringkali anak merasa ragu-ragu dan malu dalam menyebutkan huruf-huruf konsonan.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 27 Agustus 2022 dengan Ustadzah Rossa dan Ustadzah Sri Rukamti selaku guru kelas B diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf di RA Terpadu *Lailatul Qodar* sudah berkembang namun belum maksimal. Jumlah siswa TK B sebanyak 37 siswa terdapat 51,3% anak yang belum mampu mengenal dan membedakan beberapa huruf konsonan. Sedangkan 48,6% siswa sudah mampu mengenal huruf konsonan.

Hal ini disebabkan adanya faktor yang mempengaruhi belajar mengenal huruf. Menurut Munadi (dalam Ibrahim M. Jamil, 2017: 5) terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri anak. Meliputi kondisi jasmani sehat yang dapat menunjang proses bermain dan belajar anak usia dini. Nutrisi terpenuhi dengan cukup akan membuat anak sehat. Kekurangan nutrisi akan membuat anak mudah merasa lelah dan cepat mengantuk. Sedangkan menurut Widia Hapnita, dkk (2017: 2176) faktor internal yang dapat mempengaruhi belajar antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan kesiapan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak antara lain motivasi, intelegensi, minat, bakat, perhatian kesiapan dan nutrisi yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar mengenal huruf anak.

Menurut Munadi (dalam Ibrahim M. Jamil, 2017: 5-6) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan sekitar anak antara lain orang tua, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan menurut Widia Hapnita, dkk (2017: 2176) faktor eksternal meliputi aspek keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik anak, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Aspek sekolah meliputi metode mengajar, relasi guru dengan siswa, disiplin, keadaan gedung, dan alat pelajaran. Aspek masyarakat terdiri dari bentuk kehidupan dan teman sebaya. Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar mengenal huruf adalah faktor orang tua, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang paling penting adalah orang tua.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 27 Agustus 2022 dengan Ustadzah Sri Rukanti bahwa kegiatan pengenalan huruf di sekolah dilakukan hampir setiap hari. Oleh karena itu lebih baik lagi jika pengenalan huruf juga dilakukan di rumah oleh orang tua setiap hari.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 27 Agustus 2022 dengan Ibu Siska salah satu wali murid TK B di RA Terpadu *Lailatul Qodar* tentang bagaimana pengenalan huruf di rumah. Beliau beranggapan bahwa pengenalan huruf di sekolah akan jauh lebih maksimal karena akan lebih memperhatikan guru. Anak sering rewel apabila belajar dengan orang tua dan lebih memilih bermain Handphone. Berdasarkan hasil wawancara

tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak hanya guru yang berperan penting tetapi juga peran orang tua untuk memberikan bimbingan pada anak.

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2012: 6) Bimbingan merupakan suatu proses berkesinambungan bukan hanya suatu proses yang kebetulan. Bimbingan merupakan suatu tahapan yang sistematis dan berarah secara konsisten untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Elfi Mu'awanah, Rifa Hidayah (2012: 53) bimbingan juga berarti penyuluhan yaitu suatu usaha dalam memberikan bantuan, baik berupa benda, nasihat atau petunjuk informasi. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu usaha penyuluhan yang dilakukan secara konsisten berupa benda, informasi, dan nasihat yang berarah untuk mencapai suatu tujuan. Bimbingan diberikan guna memberikan penguat-penguat positif untuk memaksimalkan aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam proses bimbingan ini lingkungan keluarga sangat diperlukan terutama peran orangtua.

Orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak, dari orang tua mula-mula anak menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pendidikan pertama adalah dari keluarga (Zakiah Darajat, 2009: 35). Sedangkan menurut Fauzi Rachman (2011: 3) orangtua berkewajiban mempersiapkan tubuh, jiwa, dan akhlak anak-anaknya untuk menghadapi pergaulan masyarakat. Memberikan pendidikan yang sempurna adalah tugas ayah dan ibu. Maka ayah dan ibu perlu memberikan bekal dan perhatian bagi anaknya sejak dalam kandungan hingga sampai dilepaskan

mandiri ke masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa orangtua merupakan madrasah pertama bagi anak. Kebutuhan akan perhatian dan kasih sayang harus diberikan kepada anak untuk mempersiapkan tubuh, jiwa dan akhlak bagi anak-anaknya. Orangtua hendaknya memandang ke masa depan dengan memberikan bantuan serta bimbingan dalam berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 27 Agustus 2022 dengan Ustadzah Rossa dan Ustadzah Sri Rukamti selaku guru kelas B dapat diketahui bahwa proses bermain dan belajar yang dilakukan di RA Terpadu *Lailatul Qodar* khususnya dalam hal ketrampilan mengenal huruf belum berkembang pada semua siswa secara maksimal. Anak kesulitan dalam mengenal dan membedakan beberapa huruf konsonan. Diperlukan bimbingan orang tua dalam pengenalan huruf sebab orang tua sebagai guru pertama anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik meneliti tentang HUBUNGAN INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA TERPADU *LAILATUL QODAR* KENEP SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak kesulitan dalam mengenal dan membedakan beberapa huruf konsonan.
2. Terdapat 51,3% siswa TK B belum mampu mengenal dan membedakan beberapa huruf konsonan.

C. Pembatasan Masalah

1. Kemampuan mengenal huruf pada penelitian ini dibatasi dalam kemampuan mengenal huruf, menyebutkan, dan menulis huruf Konsonan.
2. Anak yang dimaksud adalah anak kelompok B berusia 5-6 Tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat intensitas bimbingan orang tua di Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo ?
2. Bagaimana tingkat kemampuan mengenal huruf anak di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo ?
3. Adakah hubungan antara Intensitas Bimbingan Orang tua dengan Kemampuan Mengenal Huruf Anak di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat intensitas bimbingan orang tua di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan mengenal huruf anak di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui hubungan antara intensitas bimbingan orangtua dengan kemampuan mengenal huruf anak di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik teoritis maupun praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menjadi bahan pertimbangan untuk memaksimalkan kemampuan mengenal huruf anak.
 - b. Menambah pengetahuan, wawasan, perhatian dan bimbingan orangtua serta meningkatkan kemampuan mengenal huruf.
 - c. Sebagai bahan rujukan penelitian yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi orangtua, agar lebih memberikan bimbingan bagi anak dalam kemampuan mengenal huruf
 - b. Bagi siswa, diharapkan agar siswa mampu memaksimalkan kemampuan mengenal huruf.

- c. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman langsung melalui penelitian sehingga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Intensitas Bimbingan Orang Tua

a. Pengertian Intensitas Bimbingan Orang Tua

Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensitasnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008, 542). Intensitas merupakan suatu kekuatan sikap dan identitas setiap orang untuk melakukan sesuatu secara bersungguh-sungguh yang diukur dari waktu yang dipergunakan pada suatu aktivitas yang dipilih (Hurlock (dalam Saraswati. 2018: 16)). Bimbingan merupakan bantuan atau pertolongan Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan (2012: 6). Dalam bimbingan makna bantuan berarti individu aktif dalam mengembangkan diri, mengatasi masalah, atau mengambil keputusan sendiri. Pembimbingan bertindak sebagai fasilitator sehingga tidak memaksakan kehendaknya sendiri. Bantuan dalam bimbingan juga dimaknai sebagai upaya untuk memberikan dorongan dan semangat, menciptakan lingkungan (sosial, fisik, psikis dan spiritual) yang positif bagi perkembangan anak, mengembangkan keberanian bertindak dan bertanggung jawab dan mengembangkan kemampuan untuk memperbaiki dan mengubah perilakunya sendiri.

Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi (2002: 20) bimbingan merupakan proses untuk memberikan bantuan kepada sekelompok orang atau individu secara terus menerus dan sistematis yang diberikan pada individu sehingga dapat menjadi pribadi yang mandiri.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam (M. Syahrani Jailani, 2014: 248) keluarga bagi anak merupakan alam pendidikan permulaan. Ayah dan ibu sebagai orang tua berkedudukan sebagai penuntun, sebagai pengajar, sebagai pendidik, dan sebagai pembimbing utama bagi anak. Sedangkan menurut Christiana Hari Soetjningsih (2012: 156) Orang tua berinteraksi dengan kasih sayang memahami keinginan dan kebutuhan anak, mengekspresikan minat anak dalam kegiatan sehari-hari, memahami perasaan anak, bangga atas pencapaian anak, memberi semangat dan bimbingan saat anak mengalami masalah.

Menurut Hasan Baharun (2016: 103) Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Bimbingan orang tua menurut Shochib dalam (Ahmad Susanto, 2018: 53) mengatakan bahwa bimbingan orangtua adalah upaya yang dilakukan orang tua dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Sedangkan menurut Mustaqim (dalam Ahmad Susanto, 2018: 53) bimbingan orang tua

adalah upaya yang dilakukan secara periodik dan berkesinambungan.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan intensitas bimbingan orang tua merupakan bimbingan atau arahan yang dilakukan kepada anak secara terus menerus dan berkesinambungan untuk menanamkan konsep dasar disiplin diri. Bantuan atau bimbingan untuk mengembangkan diri, mengatasi masalah atau mengatasi masalah sendiri sangat diperlukan. Hal ini sama seperti upaya atau dorongan dan semangat menciptakan lingkungan yang baik bagi perkembangan anak, keberanian dan tanggung jawab, memperbaiki dan mengubah perilakunya sendiri. Orang tua perlu berinteraksi dengan anak untuk memahami keinginan dan kebutuhan, memahami perasaan anak, memberikan kasih sayang dan perlindungan pada anak, mengekspresikan minat anak dalam kehidupan sehari-hari, memberikan pujian serta dorongan anak serta memberikan bimbingan saat anak mengalami kesulitan.

b. Tujuan Bimbingan Orang Tua

Menurut Helmawati (2016: 89) salah satu hak anak adalah mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari orang tua. Tujuan dari pendidikan dan bimbingan orang tua adalah agar anak mampu hidup mandiri dengan keahlian dan ketrampilan yang dimiliki. Sedangkan menurut Kartono (dalam Uminingsih, 2016: 55) orang tua mempunyai peran penting antara lain membimbing anak dalam

mendorong dan menolong untuk memaksimalkan kemampuannya. Membimbing bertujuan untuk melepaskan anak dari rasa takut dan cemas apabila belum mencapai apa yang diusahakan, bimbingan juga untuk mendorong anak dalam mengembangkan kemampuannya sehingga anak merasa dicintai dan dihargai orang tua.

Dalam penelitian ini anak yang dimaksud adalah anak usia dini. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional anak usia dini merupakan anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Menurut Suyadi (2013: 2) usia dini 0-6 tahun merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa *golden age*.

Menurut Saripah (dalam Ahmad Susanto, 2011: 184) tujuan bimbingan anak usia dini adalah untuk membantu anak sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pemahaman dan sikap hidup yang sehat baik terhadap dirinya maupun lingkungan sekitar.
- 2) Menguasai berbagai ketrampilan sesuai dengan taraf dan kebutuhan perkembangannya.
- 3) Mengekspresikan diri secara tepat dan bertanggung jawab tanpa merasa terancam dan tertekan.

- 4) Mengendalikan dan menyalurkan dorongan dan keinginannya secara wajar sesuai dengan suasana lingkungan yang dihadapi.
- 5) Berperilaku interaksional dan sosial yang yang tepat baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan lainnya.
- 6) Mengembangkan motivasi dan keinginan belajar yang tinggi.
- 7) Memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan minat, potensi dan kemampuan anak.
- 8) Mengatasi masalah atau kesulitan dalam proses perkembangan dan belajar anak.

Sedangkan tujuan bimbingan anak usia dini menurut Syaodih (dalam Ahmad Susanto, 2011: 184) dilakukan untuk membantu anak dalam hal sebagai berikut :

- 1) Lebih mengenal dirinya, kemampuan, sifat, kebiasaan dan kesenangannya.
- 2) Mengembangkan potensi yang dimiliki anak
- 3) Mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak.
- 4) Menyiapkan anak untuk masuk ke lembaga pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai tujuan bimbingan orang tua dapat diketahui bahwa bimbingan orang tua bertujuan untuk mempersiapkan anak untuk dapat hidup mandiri dengan berbagai potensi dan kemampuan yang dimiliki. Disertai dorongan

dan bantuan untuk menghadapi kesulitan yang dihadapi anak.

Sebagai berikut :

- 1) Anak lebih mengenal dirinya, sifat, kemampuan, kebiasaan dan kesenangannya.
- 2) Memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki anak.
- 3) Mengembangkan motivasi dan minat belajar yang tinggi.
- 4) Membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak.
- 5) Mempersiapkan anak untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan selanjutnya.

c. Prinsip-prinsip Bimbingan Orang Tua

Menurut Newfeld (dalam Amitya Kumara, 2000: 3) orang tua berperan penting dalam perkembangan bahasa yaitu dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan segala materi tulisan. Kesuksesan membaca dan menulis di sekolah diawali dari rumah. Dalam keluarga diberikan berbagai macam kemampuan-kemampuan melalui kegiatan dalam rumah tangga. Hal ini merupakan kegiatan praktik langsung pendidikan dan bimbingan anak di keluarga melalui kegiatan sehari-hari yang nantinya akan menjadikan ketrampilan sebagai bekal dalam kehidupan anak (Riris Eka, 2008: 108).

Prinsip-prinsip bimbingan menurut Van Hoose (dalam Prayitno dan Erman, 1999: 218) sebagai berikut :

- 1) Bimbingan didasarkan pada keyakinan bahwa dalam diri setiap anak terkandung kebaikan-kebaikan yang mempunyai potensi dan pendidikan. Sehingga membantu anak memaksimalkan potensi itu.
- 2) Bimbingan didasarkan pada ide bahwa setiap anak itu unik dan berbeda dari yang lain.
- 3) Bimbingan merupakan bantuan kepada anak dalam pertumbuhan dan perkembangan menjadi individu yang sehat.
- 4) Bimbingan merupakan usaha membantu mereka yang memerlukan bantuan untuk mencapai apa yang menjadi idaman masyarakat dan kehidupan umumnya.
- 5) Bimbingan adalah pelayanan, unik yang dilaksanakan oleh tenaga ahli dengan latihan-latihan khusus serta minat khusus.

Sedangkan menurut Ernawulan Syaodih (dalam Rifda El Fiah, 2017: 19-21) prinsip bimbingan anak usia dini adalah sebagai berikut :

- 1) Bimbingan merupakan bagian penting dan menyatu dalam seluruh aktivitas pendidikan.
- 2) Bimbingan bersifat penting pada anak yang dibimbing.
- 3) Kegiatan bimbingan mencakup seluruh kemampuan perkembangan individu meliputi kemampuan sosial emosional, motorik kasar, motorik halus, visual, pendengaran, bahasa dan kecerdasan.

- 4) Bimbingan dimulai dengan identifikasi kebutuhan anak.
- 5) Bimbingan diberikan pada setiap anak, bukan hanya anak yang mempunyai kesulitan.
- 6) Bimbingan bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan anak usia dini.
- 7) Saat menyampaikan permasalahan yang dihadapi anak kepada orang tua hendaknya diciptakan situasi yang menyenangkan, dengan bahasa yang mudah dipahami agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- 8) Dalam kegiatan bimbingan orang tua diikutsertakan agar orang tua dapat mengikuti perkembangan dan memberikan bimbingan pada anaknya di rumah.
- 9) Bimbingan dilakukan seoptimal mungkin.
- 10) Bimbingan diberikan secara berkelanjutan.
- 11) Bimbingan diberikan hendaknya selalu mencari data yang tersedia mengenai anak serta lingkungannya dalam kurun waktu tertentu yang dicatat secara rinci.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai prinsip-prinsip bimbingan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Bimbingan didasarkan pada potensi yang dimiliki anak.
- 2) Bimbingan didasarkan pada keunikan anak
- 3) Bimbingan berpusat pada anak yang dibimbing

- 4) Bimbingan berpusat pada seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini meliputi bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, seni, dan nilai agama moral.
 - 5) Bimbingan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan anak.
 - 6) Bimbingan harus luwes atau fleksibel
 - 7) Bimbingan diberikan kepada semua anak sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya
 - 8) Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan pada anak usia dini dalam pertumbuhan dan perkembangan untuk menjadi pribadi-pribadi yang sehat.
- d. Bentuk-bentuk Bimbingan Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak. Sejak lahir hingga usia enam tahun anak disebut sebagai anak usia dini. Ayah dan ibu memegang peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Pendidikan dapat terwujud dengan adanya hubungan timbal balik antara orang tua (Zakiyah Darajat, 2009: 35). Ketika anak mulai masuk sekolah, orang tua mempunyai peran yaitu: orang tua berperan sebagai pelajar, orang tua sebagai pembuat keputusan, orangtua sebagai relawan dan sebagai anggota kerjasama dengan guru (Soemiarti Padmonodewa, 2003: 123). Orangtua merupakan pendidik pertama bagi anak. Pendidikan akan terwujud dengan adanya hubungan antara orang tua. Bimbingan

pada anak diberikan di rumah oleh orang tua. Selain bimbingan di rumah orang tua juga wajib memberikan pendidikan formal pada anak-anaknya. Pendidikan formal akan lebih berhasil dengan adanya kerjasama antara orang tua dan guru.

Tugas utama seorang ibu dalam pendidikan anak usia dini menurut Moh. Haitami Salim (2013: 157) seorang ibu harus mampu memaksimalkan perannya dalam membesarkan serta mendidik anak-anaknya di rumah dan menjadikan sebagai tugas utama. Seorang ibu menjadi tempat untuk mencurahkan segala keluh kesah anak-anaknya, membimbing serta mengajarkan berbagai ketrampilan disertai keteladanan. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2011: 82) sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga tugas ibu dalam pendidikan anak adalah sebagai :

- 1) Pengasuh dan pemelihara
- 2) Sumber dan pemberi kasih sayang
- 3) Tempat mencurahkan isi hati
- 4) Pengatur kehidupan dalam rumah tangga
- 5) Pembimbing hubungan pribadi
- 6) Pendidik dalam segi emosional

Berdasarkan beberapa pendapat dapat diketahui peran ibu dalam pendidikan anak secara umum. Hal ini berhubungan dengan peran ibu dalam pendidikan anak usia 5-6 tahun sebagai berikut :

- 1) Membesarkan serta mendidik anak-anaknya
- 2) Membimbing dan mengajarkan ketrampilan disertai keteladanan
- 3) Sumber dan pemberi kasih sayang
- 4) Mengatur dalam kehidupan rumah tangga
- 5) Tempat mencurahkan isi hati dan keluh kesah anak-anaknya
- 6) Pembimbing hubungan pribadi
- 7) Pendidik dalam segi emosional.

Tugas ayah dalam pendidikan anak usia dini menurut Moh. Haitami Salim (2013: 166) seorang Ayah harus mempunyai sifat tegas disertai perhatian dan kasih sayang. Ayah merupakan seorang kepala keluarga dengan peran yang strategis yaitu menentukan arah kehidupan keluarganya. Hubungan anak dan ayah memang tidak sedekat anak dengan ibunya. Tetapi, banyak anak yang mengidolakan figur ayahnya seperti kebiasaan, tutur kata dan perilaku ayah menentukan perkembangan anak. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2011: 83) Tugas ayah dalam pendidikan anak ditinjau dari fungsi dan tugasnya adalah sebagai :

- 1) Sumber kekuasaan dalam keluarga
- 2) Pemberi rasa aman pada seluruh anggota keluarga
- 3) Pelindung terhadap ancaman dari luar
- 4) Penghubung antara keluarga dengan masyarakat atau dunia luar
- 5) Hakim atau yang mengadili ketika terjadi perselisihan

6) Pendidik dalam segi-segi rasional.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan peran ayah dalam pendidikan anak secara umum. Hal ini berhubungan dengan tugas ayah sebagai pembimbing dalam pendidikan anak usia 5-6 tahun sebagai berikut :

- 1) Kepala keluarga, sumber kekuasaan dalam keluarga
- 2) Sifat tegas disertai perhatian dan kasih sayang
- 3) Pemberi rasa aman dalam keluarga
- 4) Pelindung keluarga dari ancaman dari luar
- 5) Hakim yang mengadili ketika terjadi perselisihan
- 6) Penghubung keluarga dengan masyarakat dan dunia luar
- 7) Pendidik dari segi-segi rasional.

Bentuk-bentuk bimbingan orang tua menurut Musthafa (dalam Ahmad Susanto, 2018: 59) orang tua merupakan guru pertama bagi anak-anaknya. Orang tua memiliki peranan yang strategis dalam membimbing dan mengembangkan perilaku anak antara lain dengan memberikan pilihan, pujian yang tulus, dukungan, komunikasi dengan baik dan dialogis, memberikan keteladanan, pemecahan masalah, pemahaman terhadap anak dan pembiasaan. Berikut ini penjelasannya :

1) Memberikan pilihan

Memberikan pilihan bagi anak usia dini bertujuan untuk mengenalkan berbagai alat-alat permainan yang dapat

digunakan sebagai sumber belajar. Hal ini akan membuat anak menunjukkan bakat yang dimiliki dengan memilih alat permainan yang diminati. Anak diberikan kebebasan untuk menentukan pilihannya untuk mendukung proses tumbuh kembangnya. Orang tua perlu menyediakan berbagai pilihan alat-alat bermain dan belajar lebih dari satu jenis, misalnya buku atau alat tulis lainnya, serta menanyakan alat permainan apa yang anak suka.

2) Pujian yang tulus

Pujian atau penghargaan yang tulus diberikan ketika anak melakukan hal baik sesuai dengan yang telah disepakati.

3) Dukungan

Dukungan merupakan suatu penghargaan dari orang tua yang membuat anak merasa dihargai. Dukungan ini dapat dalam bentuk verbal dengan mengatakan 'bagus', 'pintar' ketika anak mampu melakukan sesuatu dengan tepat dan berhasil ataupun dalam bentuk non verbal dengan memberikan hadiah berupa benda atau mainan kepada anak. Hal ini dapat memotivasi anak untuk lebih baik lagi.

4) Komunikasi dengan baik dan dialogis

Komunikasi yang baik dapat menunjukkan secara konkret kepada anak-anak dan peduli terhadap kegiatan anak.

5) Memberikan keteladanan

Dalam membimbing anak keteladanan yang baik akan hal yang dipelajari anak sangat penting. Anak akan lebih mudah meniru figur yang ia senangi.

6) Pemecahan masalah

Pemecahan masalah dapat melatih anak untuk mandiri dalam belajar. Anak akan mengerti bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam proses bermain dan belajar.

7) Pemahaman terhadap anak

Pemahaman akan kebiasaan, hal yang disenangi anak, pola belajar, dan hal-hal lain tentang diri anak akan menentukan proses bimbingan terhadap anak.

8) Pembiasaan

Pembiasaan bermain dan belajar dengan metode yang sesuai akan membuat anak mengerti akan tanggung jawabnya untuk terus berusaha dan belajar untuk mencapai suatu keberhasilan melakukan sesuatu.

Menurut George S. Morisson (2016: 935) keterlibatan orang tua antara lain penyediaan buku-buku dan materi bagi orang tua dan anak yang dapat digunakan sebagai sumber belajar di rumah, website untuk orang tua dan telepon atau jaringan yang berfungsi sebagai sarana hubung antara orangtua dan pihak sekolah.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan bimbingan dengan keterlibatan orang tua terhadap kemampuan mengenal huruf anak sebagai berikut :

1) Waktu dan transisi

Anak dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang bermakna dan menarik agar anak tidak merasa jenuh dan menunggu. Transisi dilakukan ketika waktu bergerak dari aktivitas satu ke aktivitas lainnya dengan mulus dan menyenangkan.

2) Memilah bimbingan

Memilah instruksi dan menentukan bimbingan yang sesuai sehingga dapat menghindari kegiatan bimbingan yang tidak efektif.

3) Mengetahui dan menggunakan metode yang tepat sesuai usia perkembangan anak.

4) Memenuhi kebutuhan dan rasa aman.

Kebutuhan terdiri dari kebutuhan fisik, aktualisasi diri dan kebutuhan akan kasih sayang. Rasa aman sangat dibutuhkan oleh anak saat proses belajar. Ketika anak merasa tertekan maka akan sulit untuk menerima suatu pengetahuan.

5) Menguatkan anak

Membantu anak dalam membangun perilaku dan menciptakan rasa tanggung jawab.

6) Memberikan pujian dan dorongan

Hal ini dapat memberikan anak suatu apresiasi tentang proses yang dijalaninya. Hal ini dapat mendorong anak untuk memberikan hal-hal yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian Henderson (dalam Soemiarti Padmonodewa, 2003: 126) prestasi anak akan meningkat seiring dengan keterlibatan orang tua dalam membimbing anak. Hal yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua dalam bimbingan terhadap anak sebagai berikut :

- 1) Lingkungan belajar anak yang pertama adalah lingkungan keluarga.
- 2) Prestasi anak di sekolah akan meningkat dengan keterlibatan dan bimbingan orangtua dalam pendidikan formal.
- 3) Perencanaan yang baik akan membuat keterlibatan orang tua secara lebih efektif dan berjalan dalam jangka panjang.
- 4) Keterlibatan dan bimbingan orangtua dilakukan sejak dini dan berkelanjutan.
- 5) Keterlibatan orang tua di sekolah dapat meningkatkan prestasi anak.
- 6) Apabila orang tua terlibat dalam kegiatan anak akan meningkatkan prestasi anak, sekalipun berasal dari keluarga yang kurang mampu dan pendidikan orang tua yang berbeda.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai bentuk-bentuk bimbingan pada anak usia dini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Bimbingan dilakukan sejak dini dan berkelanjutan
- 2) Terlibat dalam kegiatan anak akan meningkatkan prestasi anak
- 3) Perencanaan yang baik akan membuat keterlibatan orang tua menjadi lebih aktif dan efektif dalam jangka panjang.
- 4) Mengetahui metode yang sesuai untuk anak
- 5) Memberikan pujian dan dorongan pada anak.
- 6) Memberikan dukungan
- 7) Komunikasi yang baik dengan anak
- 8) Memberikan keteladanan
- 9) Pemecahan masalah
- 10) Pemahaman terhadap anak
- 11) Pembiasaan

e. Indikator Intensitas Bimbingan Orang Tua

Menurut Poerwadarminta (dalam LN. Saraswati. 2018: 16) intensitas merupakan kedalaman atau kekuatan terhadap sesuatu yang diukur dari waktu yang dipergunakan pada suatu aktivitas yang telah dipilih. Sedangkan menurut Cowie (dalam LN. Saraswati. 2018: 16) intensitas adalah suatu situasi dan kondisi saat individu melakukan sesuatu aktivitas secara berulang-ulang dan memiliki sesuatu. Berdasarkan beberapa pendapat dapat diketahui

intensitas merupakan suatu aktivitas yang dilakukan berulang-ulang diukur dengan waktu yang ditentukan.

Sebagai pengasuh dan pembimbing orang tua sangat berperan dalam dasar-dasar kemampuan yang dimiliki anak. Menurut Uminingsih (2016: 56) indikator bimbingan orang tua adalah sebagai berikut :

- 1) Kondisi pribadi anak
- 2) Relasi di rumah tangga dan keluarga
- 3) Pengisian waktu luang
- 4) Minat belajar anak
- 5) Kesehatan anak
- 6) Kebiasaan belajar anak

Sedangkan dalam Mulyati (2004: 68) indikator bimbingan belajar anak meliputi :

- 1) Memahami kesulitan belajar anak
- 2) Membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak
- 3) Memotivasi anak untuk belajar
- 4) Memahami kebutuhan anak untuk belajar.

Bedasarkan beberapa pendapat dapat diketahui pengertian intensitas dan indikator bimbingan orang tua dapat diperoleh indikator intensitas bimbingan orang tua sebagai berikut :

- 1) Frekuensi dalam membimbing anak membantu mengatasi kesulitan dalam belajar

- 2) Frekuensi mengisi waktu luang dengan anak
- 3) Frekuensi Memberikan motivasi kepada anak
- 4) Frekuensi Membimbing anak dalam belajar
- 5) Frekuensi Menanyakan kondisi pribadi anak
- 6) Frekuensi Mengajak anak untuk belajar dan bermain bersama dengan saudara

2. Kemampuan mengenal huruf anak usia dini

a. Pengertian kemampuan mengenal huruf

Menurut George S. Morrison (2016: 573) kemampuan literasi atau membaca merupakan suatu dasar yang penting dan baik bagi kelanjutan proses pendidikan selanjutnya dan sukses dalam kehidupan. Sedangkan menurut Janice J. Beaty (2013: 350) kemampuan membaca dan menulis berkembang bersamaan dengan kemampuan berpikir, berbicara, sosial emosi dan motorik yang dapat diperoleh anak dari berbagai pengalaman bermain dengan lingkungan. Akan tetapi tidak berarti bahwa perkembangan kemampuan literasi berlangsung alami tanpa adanya dukungan orang tua. Anak membutuhkan bimbingan dan peralatan untuk mendukung kemampuan literasi. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa perkembangan kemampuan mengenal huruf anak berkembang bersamaan dengan proses berpikir, berbicara, sosial emosi dan motorik. Menurut Janice J. Beaty (2013: 350) Kemampuan mengenal huruf termasuk dalam kemampuan literasi

yang didalamnya terdapat proses kemampuan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Mengenal huruf merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dikuasai anak sebelum berlanjut pada proses perkembangan membaca dan menulis. Bimbingan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan kemampuan ini. Pengenalan literasi sejak dini sangat penting bagi proses kematangan menuju sekolah dasar.

Kesiapan belajar berarti anak mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang baik pada proses bermain dan belajar pada taraf pendidikan selanjutnya (George S. Morisson, 2012). Berdasarkan teori kesiapan belajar yang diungkapkan oleh George S. Morisson anak yang telah melalui proses pembelajaran di TK diharapkan mampu menghitung sepuluh objek, menulis nama sendiri, menyukai buku, mengenali semua huruf, mengenali bentuk-bentuk dasar, mengenali warna-warna dasar dan dapat mengenali kata berima.

Kemampuan mengenal huruf termasuk dalam pendidikan literasi. Pendidikan literasi merupakan pengajaran yang dimaksimalkan dalam membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Menurut George S. Morrison (2016: 598) literasi merupakan kemampuan yang diperlukan dalam proses membaca dan menulis yang tepat dan baik. Untuk memaksimalkan hal tersebut anak terlebih dahulu harus mempunyai kemampuan untuk

membaca, menulis, berbicara dan mendengar. Hal ini dapat meningkatkan konteks lingkup budaya dan sosial anak.

Menurut George S. Morisson (2016: 599) kemampuan literasi awal yang harus diajarkan sejak dini sebagai berikut :

1) Pengetahuan alfabet

Pengetahuan bahwa huruf mempunyai berbagai nama dan bentuk-bentuk. Huruf juga dapat mewakili berbagai bunyi dan suara dalam bahasa.

2) Prinsip alfabet

Huruf-huruf dapat mempresentasikan bunyi-bunyi yang merepresentasikan

3) Memahami bacaan

Dapat memahami dasar-dasar kata atau isi yang terkandung dalam materi cetak.

4) Dekoding

Lewat konteks dan bunyi fonem untuk mengidentifikasi kata-kata.

5) Kesadaran Ortografik

Kemampuan untuk menganalisis struktur kata dan visual tampilan

6) Fonem

Bagian terkecil yang membuat perbedaan makna

7) Kesadaran Fonem

Kemampuan untuk memperhatikan, memikirkan dan bekerja dengan bunyi-bunyi individual di kata-kata ujaran

8) Fonik

Hubungan antara huruf dengan bunyi

9) Kesadaran fonologis

Kemampuan membedakan kata, fonem dan irama

10) Kesadaran akan tulisan cetak

Pengenalan terhadap karakteristik dan konvensi bahasa secara tertulis.

Berdasarkan pendapat di atas proses kemampuan mengenal huruf juga didasari dari kesiapan belajar anak usia dini di usia prasekolah. Kemampuan literasi mencakup dalam membaca, Menulis, berbicara dan mendengarkan. Dalam proses ini merupakan tahap anak usia dini mampu mengenal semua huruf, menulis namanya sendiri, mengenal kata berima, senang dengan buku, mengetahui bentuk-bentuk huruf, mampu menyebutkan bunyi huruf. Proses pengenalan huruf pada anak usia dini membutuhkan bimbingan dari orang tua dengan menggunakan media yang menyenangkan dan mudah diingat oleh anak usia dini.

Menurut Janice J. Beaty (2013: 363) dalam proses pengenalan huruf hendaknya menggunakan media yang berada di sekitar anak seperti gambar dan bentuk-bentuk huruf yang ditempel

di dinding seukuran tinggi anak, huruf alfabet pada buku, mengenal huruf alfabet melalui media pasir, plastik, kayu atau magnetis yang dapat anak mainkan. Proses pengenalan ini dilakukan dengan cara pengajaran tidak formal. Sedangkan menurut Christiana Hari Soetjningsih (2012: 129) perkembangan bahasa awal pada anak sangat ditentukan oleh orang tua/ibu atau pengasuh yang menstimulus akan berpengaruh pada kualitas kata atau bahasa yang didengarkan anak. Pengalaman awal yang menyenangkan sangat berpengaruh pada perkembangan bahasa selanjutnya.

Berdasarkan pendapat di atas perkembangan bahasa dimulai sejak awal perkembangan anak ditentukan oleh orang tua atau pengasuh dengan pengalaman yang menyenangkan bagi anak akan mempermudah pada perkembangan bahasa selanjutnya. Kemampuan mengenal huruf menggunakan media yang beragam dengan bimbingan orang tua disertai dengan proses pengenalan yang menyenangkan akan membuat anak senang dalam proses pengembangan kemampuan mengenal huruf.

b. Tahap-tahap kemampuan mengenal huruf

Tahap kemampuan mengenal huruf anak melalui urutan tertentu seperti mereka belajar membuat suara tuturan secara alami. Menurut Schickendanz dalam (Janice J. Beaty, 2013: 363) tahap mengenal huruf adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap pertama yang dilalui anak terlihat pada garis yang membuat huruf itu lurus atau bengkok.
- 2) Huruf-huruf seperti O dan C dikenali terlebih dahulu.
- 3) Lalu huruf bergaris bengkok seperti P dan S.
- 4) Berikutnya huruf-huruf bengkok dengan perpotongan seperti B dan R dibedakan dari huruf bengkok tanpa perpotongan seperti S dan J.
- 5) Huruf-huruf dengan garis diagonal seperti K dan X yang terakhir dikenali.

Berdasarkan Permendikbud No.146 Tahun 2014 (2014:33) indikator mengenal keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun sebagai berikut :

Tabel 2.1
Indikator Pencapaian Perkembangan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun berdasarkan Permendikbud No.146 Tahun 2014 (2014:33).

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
	Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis)
3.12 Mengenal Keaksaraan Awal	Membuat gambar dengan beberapa coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata
4.12 Menunjukkan Kemampuan Keaksaraan Awal Dalam Berbagai Bentuk Karya	Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri
	Mencocokkan huruf dengan gambar

Tahap-tahap kemampuan mengenal huruf pada anak dimulai dengan garis yang tampak pada huruf apakah garis lurus atau bengkok. Garis huruf bulat seperti huruf O dan C dikenal lebih

dahulu. Kemudian huruf bergaris bengkok seperti P dan S. Berikutnya huruf-huruf bengkok dengan perpotongan seperti B dan R dibedakan dari huruf-huruf bengkok tanpa perpotongan seperti S dan J. Huruf-huruf seperti K dan X terakhir dikenali. Dalam tahap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun terdapat Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 5-6 tahun mengenai keaksaraan. Kompetensi Dasar mengenal keaksaraan awal dalam KD 3.12 dan 4.12. Indikator pencapaiannya anak diharapkan mampu menunjukkan simbol-simbol, membuat gambar dengan beberapa coretan berbentuk kata/tulisan, menulis huruf-huruf namanya sendiri dan mencocokkan huruf dengan gambar.

c. Faktor-faktor pendorong kemampuan mengenal huruf

Faktor pendorong kemampuan mengenal huruf sangat berperan pada hasil belajar anak mengenai huruf. Menurut Munadi (dalam Ibrahim M Jamil, 2017: 5) faktor-faktor yang mendorong peningkatan hasil belajar anak ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Untuk menjaga agar keadaan jasmani tetap sehat, nutrisi harus cukup. Hal ini disebabkan kekurangan nutrisi dapat mengakibatkan keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan lekas mengantuk dan lelah.

2) Faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa, antara lain berasal dari orang tua, sekolah dan masyarakat.

a) Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor yang utama adalah cara mendidik anak. Komunikasi dengan anak serta peran orang tua dalam membimbing anak sangat penting.

b) Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh dan metode yang diterapkan.

c) Faktor yang berasal dari masyarakat

Faktor masyarakat sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Faktor yang berasal dari masyarakat bahkan sulit untuk dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak masyarakat ikut mempengaruhi.

Selain terdapat faktor internal dan eksternal terdapat pula faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar kemampuan mengenal huruf anak sebagai berikut :

1) Minat

Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu maka hasilnya akan lebih baik. Dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak menumbuhkan minat seorang anak terhadap bacaan menjadi sangat penting.

2) Kecerdasan

Kecerdasan berpengaruh pada keberhasilan anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Berbagai penelitian menunjukkan hubungan yang erat antara tingkat kecerdasan dengan hasil belajar di sekolah (Sumadi dalam Ibrahim M Jamil, 2017: 6).

3) Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan sebagai potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud (Utami dalam Ibrahim M Jamil, 2017: 6). Bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Bakat merupakan faktor yang menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar (Sumadi dalam Ibrahim M Jamil, 2017: 6).

4) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dari anak untuk melakukan kegiatan belajar. Ada dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam

diri anak. Motivasi ekstrinsik timbul dari rangsangan dari luar misalnya orang tua dan teman sebaya.

Sedangkan (dalam Widia Hapnita, 2018: 2176) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mengenal huruf terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor-faktor internal meliputi :

1) Intelegensi

Faktor kecerdasan besar pengaruhnya terhadap proses kemajuan belajar.

2) Perhatian

Siswa yang mempunyai perhatian dalam hal yang dipelajarinya akan mempunyai hasil belajar yang baik.

3) Minat

Minat sangat berpengaruh dalam proses belajar. Anak akan lebih mendapat hasil yang baik apabila terdapat minat dalam pembelajaran tersebut.

4) Bakat

Bakat merupakan kecakapan seseorang untuk mencapai keberhasilan.

5) Motivasi

Motivasi berfungsi sebagai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu.

6) Kesiapan

Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar.

Ketika anak siap akan lebih mudah menerima materi yang diberikan.

b) Faktor-faktor eksternal meliputi :

1) Aspek keluarga

Aspek keluarga terdiri dari :

a) Cara orang tua mendidik dan membimbing anak

Cara orang tua mendidik dan membimbing anak besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar.

b) Suasana rumah

Suasana rumah yang tenang akan menjadikan anak nyaman dirumah dan dapat belajar dengan baik.

c) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi belajar anak.

2) Aspek sekolah

a) Metode mengajar

Agar anak dapat belajar dengan baik maka metode yang digunakan harus menarik dan menyenangkan.

b) Relasi guru dan siswa

Guru yang komunikatif akan membuat relasi dengan siswa baik hal ini dapat mendukung proses pembelajaran.

c) Disiplin

Kedisiplinan berpengaruh pada rajin atau tidaknya siswa datang ke sekolah dan juga belajar.

d) Keadaan gedung

Gedung harus memadai menurut keadaan siswa.

e) Alat pelajaran

Alat pelajaran yang lengkap dapat mendukung proses belajar berjalan lancar.

3) Aspek masyarakat

a) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat disekitar anak akan mempengaruhi siswa semangat dan giat belajar.

b) Teman bergaul

Pengaruh teman bergaul akan mempengaruhi jiwa anak. Teman bergaul yang baik akan memberikan pengaruh baik, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan faktor-faktor yang mendukung belajar mengenal huruf anak terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut :

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri anak. Fisiologis sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar anak. Faktor-faktor internal meliputi :

a) Kecerdasan

Kecerdasan berpengaruh pada keberhasilan anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf

b) Minat

Anak akan lebih mendapat hasil yang baik apabila terdapat minat dalam pembelajaran tersebut.

c) Bakat

Bakat merupakan kecakapan seseorang untuk mencapai keberhasilan.

d) Perhatian

Anak yang mempunyai perhatian dalam hal yang dipelajarinya akan mempunyai hasil belajar yang baik.

e) Motivasi

Motivasi berfungsi sebagai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu.

f) Kesiapan

Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar. Ketika anak siap akan lebih mudah menerima materi yang diberikan.

g) Jasmani yang sehat dan nutrisi cukup

Anak yang sehat dengan kebutuhan nutrisi yang tercukupi akan membuat anak semangat dan mampu menyerap informasi dalam proses belajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak. Faktor eksternal meliputi :

a) Orang tua

Cara orang tua mendidik dan membimbing anak besar pengaruh pada hasil belajar mengenal huruf anak.

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan pendidikan formal yang terdapat aspek-aspek yang mendukung kemampuan mengenal huruf anak. Guru, metode mengajar yang digunakan, disiplin, keadaan gedung, alat pelajaran.

c) Lingkungan masyarakat

Pengaruh kehidupan masyarakat sekitar mempengaruhi hasil belajar anak. Teman sebaya berpengaruh terhadap belajar anak. Teman yang baik akan berpengaruh baik dalam proses belajar.

d. Indikator kemampuan mengenal huruf

Proses pengenalan huruf sejak usia Taman Kanak-kanak (TK) adalah hal yang paling penting pengajarannya harus melalui proses sosialisasi dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dan dengan kegiatan yang menyenangkan Hasan dalam (sheila, dkk. 2019: 12). Dalam permendikbud 146 tahun 2014 anak usia 5-6 tahun dapat menguasai indikator mengenal keaksaraan awal. Berikut ini merupakan indikator kemampuan mengenal huruf berdasarkan jurnal pendidikan dan kebudayaan dengan judul penelitian "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar" (Sheilla, dkk. 2019: 14) sebagai berikut :

Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun (Sheilla, dkk. 2019: 14).

Kompetensi dasar (KD)	Indikator	Kategori			
		Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Sangat kurang (1)
3.12 Mengenal Keaksaraan Awal	Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis)	Mampu menunjukan 21-26 huruf	Mampu menunjukan 15-20 huruf	Mampu menunjukan 7-14 huruf	Mampu menunjukan 1-6 huruf
4.12 Menunjukkan Kemampuan Keaksaraan Awal	Membuat gambar dengan beberapa coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata	Mampu menuliskan beberapa huruf yang membentuk satu kata dengan benar	Mampu menuliskan huruf menjadi satu kata meskipun masih ada huruf yang terbalik	Mampu menuliskan suku kata pertama	Mampu menyebutkan kan huruf depan dari satu kata

Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri	Mampu menuliska n namanya dengan benar	Mampu menuliska n namanya meskipun dengan huruf yang terbalik	Mampu menuliska n namanya meskipun ada beberapa huruf hilang	Belum mampu menuliska n namanya sendiri
Mencocokkan huruf dengan gambar	Mampu mencocok kan huruf dengan benar	Mampu mencocok kan huruf dengan gambar namun masih terbalik	Mampu mencocok kan huruf dengan gambar namun belum mengerti nama huruf	Belum mampu mencocok kan huruf dengan gambar

e. Strategi meningkatkan kemampuan mengenal huruf

Kemampuan membaca dan menulis didasari pada kemampuan mengenal huruf. Huruf-huruf yang diajarkan dimulai dari kata sederhana yang sering digunakan atau sudah dikenal anak, misalnya huruf p sebagai awalan kata pintu. Huruf yang hampir sama seperti b dan d tidak boleh diajarkan secara bersama karena hal ini akan membingungkan anak (Brunsh dalam Susana Limanto, 2008: 2). Salah satu ketrampilan yang kembangkan saat para pembaca baru muncul adalah huruf cetak. Menurut Marie Ckay dalam (Carol Seefeldt. Barbara A. Wasik, 2008: 329) ciri-ciri yang dimiliki seorang anak yang telah mengembangkan kemampuan mengenal huruf cetak sebagai berikut :

- 1) Mengerti bahwa sebuah buku untuk dibaca

- 2) Mencirikan bagian belakang dan bagian depan sebuah buku maupun bagian atas dari bagian bawah.
- 3) Mengerti bahwa huruf cetak dan bukan gambar membawa pesan.
- 4) Mengerti bahwa anda membaca huruf cetak.
- 5) Mengerti bahwa anda membaca huruf cetak dari kiri ke kanan.
- 6) Mengetahui dimana orang mulai membaca pada sebuah halaman.
- 7) Bisa mengidentifikasi judul, pengarang, dan ilustrator.

Menurut Janice J. Beaty (2013: 363) Menyebutkan atau mengumamkan ABC tidak sama seperti anak menyebutkan angka 1-10. Anak-anak prasekolah sering mengumamkan alfabeth tanpa tau apa yang mereka ucapkan. Program televisi dirumah bisa membantu anak dalam mengenal huruf. Anak-anak lain mungkin sudah mempelajari huruf alfabeth dari komputer di rumah maupun di sekolah. Dalam beberapa hal komputer lebih unggul daripada televisi dalam membantu anak mengenal huruf. Sedangkan menurut Agus Hariyanto (2009: 76) beberapa hal yang penting dalam mengajarkan membaca pada anak sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kebutuhan anak

Kegiatan identifikasi dilakukan untuk mengetahui apakah anak sudah mengenal huruf atau belum. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajukan huruf-huruf yang mudah seperti huruf

vokal a, i, u, e, o. Apabila anak sudah mengetahui tentang huruf vokal akan lebih mudah untuk mengajarnya.

2) Cara mengajar

Cara mengajar ini dimaksudkan untuk sebuah strategi yang dilakukan ketika anak belum mengenal huruf. Cara ini dilakukan dengan mengikuti kecenderungan dan kesukaan anak. Cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Mendongeng

Memperkenalkan huruf dengan cara mendongeng menggunakan alat peraga berupa gambar dan huruf-huruf yang ditulis warna-warni pada kertas karton. Ketika membaca dongeng kita harus melafalkan huru-huruf dengan jelas dan benar.

b) Menyanyikan huruf

Cara mengajar dengan bernyanyi merupakan cara menyenangkan yang disukai anak. Melafalkan huruf sambil bernyanyi menimbulkan rasa senang sehingga lebih memudahkan anak dalam menghafal huruf-huruf yang diperkenalkan.

c) Menaruh huruf pada benda

Teknik menaruh huruf pada benda dilakukan untuk membantu anak yang sudah mengenal huruf agar lebih cepat dalam membaca. Cara ini tidak terlalu sulit dilakukan

dirumah. Sediakan benda-benda yang akan ditempati huruf, kemudian kertas huruf yang ditulis dengan huruf besar dengan spidol warna-warni agar anak tertarik dan merasa senang.

d) Menulis huruf

Menulis huruf digunakan untuk anak yang sudah mengenal dengan baik huruf-huruf yang ada.

e) Finger painting

Media belajar ini menggunakan media yang sama dengan kegiatan melukis. Hanya saja lebih ditekankan agar anak menulis huruf-huruf dengan cat warna-warni. Anak-anak akan menulis bentuk huruf dengan jari tangannya.

f) Permainan Kartu Huruf

Metode permainan kartu huruf adalah suatu cara dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini melalui permainan kartu huruf. Kartu huruf yang digunakan berupa kartu yang sudah diberi simbol huruf dan gambar beserta tulisan dari makna gambarnya. Anak-anak mengenal simbol huruf dari mengamati simbol yang ada pada kartu huruf (Agus Hariyanto, 2009: 84).

Beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum mengajarkan anak mengenal huruf (Reason&Boote dalam Titisa Balerina, 2016: 259) sebagai berikut :

- 1) Memastikan suasana belajar menyenangkan dan nyaman
- 2) Memilih tempat yang kondusif agar tidak banyak distraktor dalam belajar.
- 3) Menggunakan alat peraga dalam pembelajaran.
- 4) Menggunakan beberapa pendekatan yang mendukung, misal: visual, audio, kinestetik.
- 5) Memberi informasi pada anak saat anak benar atau salah.
- 6) Memberikan penguatan ketika anak menunjukkan perilaku yang diharapkan
- 7) Memberikan materi secara bertahap, jenjang kesulitan ditingkatkan sesuai dengan kemampuan anak.
- 8) Menggunakan instruksi singkat

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan mengenai strategi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi kebutuhan anak

Dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak dilakukan identifikasi kebutuhan anak berdasarkan usia. Standar tingkat pencapaian anak usia dini dapat menjadi acuan dalam mengetahui tingkat perkembangan anak.

- b) Menggunakan cara mengajar yang menyenangkan.

Cara mengajar yang menyenangkan dapat mendukung kegiatan mengenal huruf agar anak tidak mudah bosan.

- c) Menggunakan alat peraga yang menarik perhatian anak.

Alat peraga yang mendukung pembelajaran mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun dapat menjadi penguat dalam proses mengenal huruf.

- d) Memastikan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman.

Suasana belajar yang nyaman akan memberikan dukungan terhadap proses belajar. Ketika anak belajar dengan nyaman dan tidak tertekan akan membuat anak lebih mudah mengingat.

- e) Memilih tempat yang kondusif.

Tempat yang kondusif merupakan tempat yang dapat mendukung kegiatan mengenal huruf. Terhindar dari suara bising yang dapat mengganggu serta disertai alat-alat yang mendukung proses pembelajaran.

- f) Memberikan informasi pada anak saat anak benar atau salah.

Memberikan informasi pada anak akan membuat anak mengetahui ketika ia benar dan dapat dilakukan perbaikan ketika anak salah. Dengan demikian anak akan lebih mengenal bentuk-bentuk huruf.

- g) Memberikan penguatan ketika anak melakukan hal yang diharapkan seperti pujian atau hadiah.

Ketika anak sudah diberikan informasi ketika benar atau salah. Anak akan mengetahui hal yang dilakukan itu benar ataupun salah. Ketika anak melakukan hal yang tepat dan sesuai maka

memberikan penguatan melalui reward berupa pujian atau hadiah.

- h) Memberikan materi secara bertahap disesuaikan dengan kemampuan anak.

Kemampuan anak dalam setiap usia berbeda-beda. Dalam memberikan materi disesuaikan dengan kemampuan anak berdasarkan usia.

- i) Menggunakan instruksi singkat.

Menggunakan instruksi singkat akan lebih memudahkan anak untuk mengerti dengan jelas instruksi yang diberikan oleh orang tua.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan adalah sebagai berikut :

Rinaldi Rachmat Irawan (2017) mahasiswa IAIN Salatiga dengan judul Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Banyubiru Kec. Banyubiru Kab. Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil yang diperoleh dari penelitian pada 30 siswa menunjukkan bahwa intensitas bimbingan orang tua siswa kelas VIII SMP N 1 Banyubiru Kec. Banyubiru Kab. Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori tinggi sejumlah 27 siswa dengan prosentase 90%. Kemandirian belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Banyubiru Kec. Banyubiru Kab. Semarang Tahun Ajaran 2016/2017

termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 23 siswa dengan prosentase 76,67%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara intensitas bimbingan orang tua dengan kemandirian belajar.

Siti Novy Febriyanti (2014) mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Hasil belajar Siswa di MI Nur Asholihat Lengkong Wetan Serpong. Hasil yang diperoleh dari penelitian terhadap 50 siswa penelitian ini menunjukkan intensitas bimbingan orang tua dalam membimbing anak belajar diperoleh rata-rata sebesar 71,64 dan hasil belajar siswa diperoleh rata-rata sebesar 71,42. Korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,703. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antar variabel X dan Y. Meningkatkan atau menurunnya hasil belajar salah satunya ditentukan oleh intensitas bimbingan orang tua. Maka semakin tinggi tingkat intensitas bimbingan orang tua yang diberikan maka semakin baik hasil belajar yang akan dicapai siswa.

Cahaya Dwi Okta Pratangga (2018) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan penelitian berjudul Kontribusi Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 108 siswa dengan sampel 83 siswa dengan teknik *proporsional random sampling* dengan cara acak. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang analisisnya

diperoleh berdasarkan hasil analisis statistik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah intensitas bimbingan orang tua berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa pada siswa kelas X di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh t hitung = 3,451 > t tabel = 1,990 pada taraf signifikan 5%. Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas X di SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Terbukti pada hasil analisis regresi yang memperoleh t hitung = 4,690 > t tabel = 1,990 pada taraf signifikan 5%. Intensitas bimbingan orang tua dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar kelas X di SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Hal ini terbukti pada analisis regresi yang memperoleh F hitung = 64,475 > F tabel = 3,111 pada taraf signifikan 5%. Variabel intensitas bimbingan orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 25,5%. Variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 36,2%, sehingga total sumbangan efektif keduanya sebesar 61,7% sedangkan 38,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Setelah mengkaji beberapa penelitian dapat disimpulkan terdapat perbedaan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Rinaldi Rachmat Irawan (2007) mahasiswa IAIN Salatiga dengan judul Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Banyubiru Kec. Banyubiru Kab. Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 terdapat perbedaan

dari jenjang pendidikan yang diuji serta variabel Y yang diteliti juga berbeda. Persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi.

Perbedaan dengan penelitian Siti Novy Febriyanti (2014) mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Hasil belajar Siswa di MI Nur Asholihat Lengkong Wetan Serpong terletak pada subyek penelitian yang dilakukan pada siswa MI. Persamaan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi.

Sedangkan dalam penelitian Cahya Dwi Okta Pratangga (2018) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan penelitian berjudul Kontribusi Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018 terdapat perbedaan dalam metode penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kuantitatif. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu intensitas bimbingan orang tua.

Perbedaan dengan ketiga penelitian tersebut adalah Jenjang pendidikan yang diteliti berbeda-beda. Peneliti akan meneliti dengan variabel yang dipengaruhi berbeda, dengan variabel yang dipengaruhi adalah kemampuan mengenal huruf. Persamaan dari ketiga penelitian terdahulu ini adalah pada variabel yang mempengaruhinya yaitu intensitas bimbingan orang tua.

Pratiwi Rahmah Hakim (2020) IAIN Surakarta dengan penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Tempat penelitian ini berada di TK Kriwen Kecamatan Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan ketrampilan membaca permulaan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan ketrampilan membaca permulaan melalui penggunaan media kartu bergambar. Dengan penerapan kartu kata bergambar tersebut siswa menjadi lebih mudah mengeja kata. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini.

C. Kerangka Berpikir

Anak dilahirkan secara fitrah. Orang tua merupakan sumber pendidikan utama bagi anak. Orang tua berkewajiban memberikan pendidikan secara formal maupun non formal. Pendidikan formal berpusat di lembaga atau sekolah. Sedangkan pendidikan non formal terjadi pada lingkungan anak. Lingkungan yang paling dekat dengan anak adalah lingkungan keluarga. Keluarga mempunyai peran yang sangat penting bagi proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluarga dapat menjadi figur yang memberikan keteladanan mulai dari sikap, tingkah laku, kebiasaan-kebiasaan yang akan ditiru oleh anak. Keluarga mempunyai

tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pendidikan pada anak usia dini terutama melalui bimbingan orang tua.

Orang tua adalah figur terdekat dengan anak. Bertugas dan bertanggung jawab sepenuhnya atas pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua berperan penting dalam pendidikan anak terutama memberikan bimbingan, motivasi, dukungan, penyedia sarana dan prasarana bermain dan belajar untuk anak, memenuhi kebutuhan anak dan memberikan perhatian pada anak. Kesibukan orang tua terkadang menyebabkan orang tua hanya mempunyai waktu bermain singkat dengan anak. Hal ini dapat menjadikan interaksi antara orang tua dan anak berkurang. Kurangnya interaksi dapat menjadikan orang tua kurang memahami anak. Hal ini dapat menyebabkan anak terganggu dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Untuk memaksimalkan kemampuan-kemampuan anak dalam proses tumbuh kembang bimbingan orang tua sangat penting diberikan.

Salah satu kemampuan anak usia 5-6 tahun yang sangat penting dikembangkan melalui bimbingan orang tua adalah kemampuan mengenal huruf. Sebab kemampuan mengenal huruf adalah dasar bagi proses kemampuan membaca dan menulis. Membaca dan menulis diharapkan mampu dikuasai anak sebelum memasuki sekolah dasar. Hal ini akan memudahkan anak dalam mengikuti pendidikan lanjutan di sekolah dasar. Intensitas merupakan aktivitas yang dilakukan berulang-ulang dengan kurun waktu tertentu secara kontinu. Aktivitas bimbingan yang dilakukan

oleh orang tua terhadap kemampuan mengenal huruf disertai penggunaan media-media yang tepat dapat mendukung kemampuan mengenal huruf anak usia dini menjadi baik. Intensitas bimbingan orang tua yang lebih sering akan membuat kemampuan mengenal huruf anak usia dini berkembang lebih baik. Hal ini berpengaruh positif antara intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu mengenai intensitas bimbingan orang tua sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar anak. Dengan demikian intensitas bimbingan orang tua berhubungan dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun.

D. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 71) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Menurut Sugiyono (2005: 82) Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam statistik penelitian terdapat dua macam hipotesis yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Pada statistik hipotesis nol diartikan sebagai tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik, atau tidak adanya perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel. Dengan demikian hipotesis yang yang diuji adalah hipotesis nol. Sedangkan hipotesis alternatif adalah lawan dari hipotesis nol, yang berbunyi adanya perbedaan antara data populasi dengan data sampel.

Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf anak di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang positif antara Intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf anak di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir dapat dirumuskan hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara Intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016: 1). Penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu penelitian yang diarahkan pada mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Nana Syaodih Sukmadinata, 2008: 319). Dalam penelitian ini penulis mengkorelasikan variabel X yaitu intensitas bimbingan orang tua dengan variabel Y yaitu kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar*, Kenep, Sukoharjo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep, Sukoharjo. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali kelas B terdapat 51,3% anak belum mampu mengenal dan membedakan beberapa huruf konsonan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan secara bertahap mulai bulan Agustus 2022 sampai Maret 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 Tahun RA Terpadu *Lailatul Qodar* tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 37 anak terbagi menjadi dua kelas yaitu B1 berjumlah 20 anak dan B2 berjumlah 17 anak.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) teknik purposive adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Teknik ini diambil karena populasi penelitian sangat kecil (<50). Dalam penelitian ini jumlah seluruh siswa sebanyak 37 siswa.

Dari uraian di atas dari jumlah keseluruhan populasi anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar* maka diperoleh sampel sebanyak 37 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuisisioner (angket), tes dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data-data diperlukan cara-cara berikut :

1. Kuisisioner (Angket)

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden (Burhan Bungin, 2005: 133). Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuisisioner (angket) yang digunakan adalah angket dalam bentuk pilihan, kemudian responden memilih salah satu jawaban dari sekian banyak alternatif jawaban-jawaban alternatif yang telah disediakan. Kuisisioner (angket) digunakan untuk memperoleh data tentang intensitas bimbingan orang tua anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar*, Kenep, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaannya peneliti menyelidiki benda-

benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 158). Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2008: 221-222). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi seperti daftar nama siswa dan penilaian harian yang digunakan untuk memperoleh data berkenaan dengan jumlah siswa dan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep, Sukoharjo Tahun 2022/2023.

3. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 31) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes yang akan digunakan adalah tes lisan dan tertulis. Tes lisan meliputi mengenali huruf konsonan secara acak. Sedangkan tes tertulis meliputi anak dapat menuliskan namanya sendiri.

E. Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel intensitas bimbingan orangtua adalah aktivitas yang diukur dari waktu yang dipergunakan untuk memberikn

dukungan, semangat, untuk menciptakan lingkungan yang positif bagi perkembangan anak dalam kemampuan mengenal huruf.

Sedangkan definisi konseptual variabel kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan literasi awal yaitu mengenal huruf yang harus dikuasai sebelum berlanjut dalam proses perkembangan membaca dan menulis. Anak diharapkan mampu mengenali semua huruf, menulis namanya sendiri dan dapat mengenal kata berima.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel intensitas bimbingan orangtua adalah suatu aktivitas yang dilakukan orangtua kepada anak dalam ukuran waktu tertentu. Intensitas bimbingan dilakukan agar anak mampu mengenal literasi awal yaitu mengenal huruf. Intensitas bimbingan meliputi frekuensi membimbing untuk mengatasi masalah anak dalam belajar, frekuensi mengisi waktu luang dengan anak, frekuensi memberikan motivasi kepada anak, frekuensi membimbing anak dalam belajar, frekuensi menanyakan kondisi pribadi anak, frekuensi mengajak anak bermain dan belajar bersama saudara. Skor yang diperoleh responden setelah merespon angket intensitas bimbingan orangtua berbentuk skala dengan rentang angka 1-4.

Definisi operasional variabel kemampuan mengenal huruf mengenal huruf yang harus dikuasai sebelum berlanjut dalam proses perkembangan membaca dan menulis. Anak diharapkan mampu mengenali semua huruf, menulis namanya sendiri dan dapat mengenal

kata berima. Dalam penelitian ini meliputi : 1) menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis), 2) Membuat gambar dengan berbagai coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/ kata, 3) Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri, 4) Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana, 5) menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, 6) Mencocokkan huruf dengan gambar. Skor yang digunakan untuk menilai dalam bentuk rentang angka 1-4.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen disusun sebagai rancangan butir-butir instrumen uji coba. Kisi-kisi disusun berdasarkan definisi operasional variabel intensitas bimbingan orangtua dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Angket Intensitas Bimbingan Orangtua

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Pertanyaan
		(+)	(-)	
Intensitas Bimbingan Orang Tua	Frekuensi membimbing anak mengatasi kesulitan belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6	7	7
	Frekuensi mengisi waktu luang dengan anak	8, 9, 10, 12, 13	11	6
	Frekuensi memberikan motivasi kepada anak	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30	24, 31	18
	Frekuensi membimbing anak dalam belajar	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39		8

Frekuensi menanyakan kondisi pribadi anak	40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52	13
Frekuensi mengajak anak bermain dan belajar bersama saudara	53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60	8
Jumlah	55	60

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun

Kompetensi Dasar	Indikator	Kategori			
		BSB (4)	BSH (3)	MB (2)	BB (1)
3.12 mengenal keaksaraan awal 4.12 menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	1. Mengenal huruf abjad	Mampu menunjukkan 21-26 huruf	Mampu menunjukkan 15-20 huruf	Mampu menunjukkan 7-14 huruf	Mampu menunjukkan 1-6 huruf
	2. Membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf/ kata	Mampu menuliskan beberapa huruf yang membentuk satu kata dengan benar	Mampu menuliskan beberapa huruf menjadi satu kata meskipun masih ada huruf yang terbalik	Mampu menuliskan suku kata pertama	Mampu menuliskan huruf depan dari suatu kata
	3. Menulis namanya sendiri	Mampu menuliskan namanya dengan benar	Mampu menuliskan namanya meskipun dengan huruf yang terbalik	Mampu menuliskan namanya meskipun ada beberapa huruf hilang	Belum mampu menuliskan namanya sendiri
	4. Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana	Mampu membaca 5 kata atau lebih	Mampu membaca 3-4 kata	Mampu membaca 2-3 kata	Mampu membaca 1 kata
	5. Menyebutkan kata-kata	Mampu menyebutkan	Mampu menyebutkan	Mampu menyebutkan	Mampu menyebutkan

Kompetensi Dasar	Indikator	Kategori			
		BSB (4)	BSH (3)	MB (2)	BB (1)
	yang mempunyai huruf awal yang sama, misal: bola, buku, baju dll.	n 5 kata yang mempunyai huruf awalan sama	n 4 kata yang mempunyai huruf awalan sama	n 3 kata yang mempunyai huruf awalan sama	n 2 kata yang mempunyai huruf awalan sama
	6. Mencocokkan huruf dengan gambar	Mampu mencocokkan huruf dengan benar	Mampu mencocokkan huruf dengan gambar namun masih terbalik	Mampu mencocokkan huruf dengan gambar namun belum mengerti nama huruf	Belum mampu mencocokkan huruf dengan gambar

Kisi-kisi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar menyusun kuisioner untuk mengukur intensitas bimbingan orangtua dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun. Setiap butir pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 4-1 dengan penskoran sebagai berikut :

Tabel 3.4
Aturan Skor Pada Butir Soal
Bobot

Skor	Bobot	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

F. Teknik Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Teknik validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016: 121).

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dan skor data

x = Skor item

y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor data

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor data

n = Jumlah Sampel (Suharsimi Arikunto, 2013: 211).

Butir item pada angket dinyatakan valid apabila hasil perhitungan (r_{hitung}) lebih besar dari (r_{tabel}) dengan taraf signifikan 5%. Maka butir-butir pertanyaan angket adalah valid dan layak digunakan untuk pengambilan data. Setelah dilakukan uji coba kepada 37 responden

pada variabel intensitas bimbingan orang tua diketahui bahwa dari 60 butir instrumen, terdapat 42 butir valid dan 18 butir tidak valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} . Butir soal yang dinyatakan tidak valid dibuang sehingga tidak dapat digunakan untuk mengambil data. Adapun kesimpulan hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil uji validitas intensitas bimbingan orang tua

RESPONDEN	r_{hitung}	r_{tabel}	HASIL
1	0,63	0,334	VALID
2	0,522	0,334	VALID
3	0,55	0,334	VALID
4	0,54	0,334	VALID
5	0,366	0,334	VALID
6	0,424	0,334	VALID
7	0,13	0,334	TIDAK VALID
8	0,368	0,334	VALID
9	0,472	0,334	VALID
10	0,372	0,334	VALID
11	0,199	0,334	TIDAK VALID
12	0,25	0,334	TIDAK VALID
13	-0,162	0,334	TIDAK VALID
14	-0,15	0,334	TIDAK VALID
15	0,03	0,334	TIDAK VALID
16	0,211	0,334	TIDAK VALID
17	0,276	0,334	TIDAK VALID
18	0,454	0,334	VALID
19	0,395	0,334	VALID
20	0,575	0,334	VALID
21	0,656	0,334	VALID
22	0,467	0,334	VALID
23	0,069	0,334	TIDAK VALID
24	0,173	0,334	TIDAK VALID
25	0,167	0,334	TIDAK VALID
26	0,589	0,334	VALID
27	0,604	0,334	VALID
28	0,679	0,334	VALID
29	0,796	0,334	VALID

RESPONDEN	r_{hitung}	r_{tabel}	HASIL
30	0,497	0,334	VALID
31	0,166	0,334	TIDAK VALID
32	0,407	0,334	VALID
33	0,498	0,334	VALID
34	0,673	0,334	VALID
35	0,67	0,334	VALID
36	0,631	0,334	VALID
37	0,527	0,334	VALID
38	0,569	0,334	VALID
39	0,616	0,334	VALID
40	0,631	0,334	VALID
41	-0,136	0,334	TIDAK VALID
42	0,403	0,334	VALID
43	0,197	0,334	TIDAK VALID
44	0,731	0,334	VALID
45	0,534	0,334	VALID
46	0,438	0,334	VALID
47	0,522	0,334	VALID
48	0,17	0,334	TIDAK VALID
49	0,342	0,334	VALID
50	0,46	0,334	VALID
51	0,353	0,334	VALID
52	0,385	0,334	VALID
53	0,476	0,334	VALID
54	0,486	0,334	VALID
55	0,329	0,334	TIDAK VALID
56	0,675	0,334	VALID
57	0,562	0,334	VALID
58	0,192	0,334	TIDAK VALID
59	0,402	0,334	VALID
60	0,183	0,334	TIDAK VALID

b. Teknik Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas

menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, reliabel artinya, dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Suharsimi Arinkunto, 2006 : 178). Berikut ini cara untuk mengukur reliabilitas angket menggunakan rumus Alpha Cronbanch sebagai berikut :

Rumus Koefisien

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

keterangan :

k = rata-rata kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = rata-rata kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Rumus varians total :

$$S_t^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

Rumus varians item :

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek.

(Hardi, 2014: 185)

Jika $r_i > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan reliabel, tetapi jika $r_i < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tidak reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	60

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas dengan SPSS

22 diperoleh nilai 0,906 maka data tersebut dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis unit

a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2017: 49). Mean dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan :

Me = Rata-rata

$\sum fi$ = Jumlah data/sampel

$\sum fixi$ = Produk perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (xi).

b. Median

Median merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar sampai terkecil (Sugiyono, 2017: 48). Rumus median adalah sebagai berikut :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median

b = Batas bawah kelas yang mengandung nilai median

p = Panjang kelas

n = Jumlah data

f = Banyak frekuensi kelas median

F = Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang (yang sedang menjadi mode) atau yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2017: 47). Modus dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas

b₁ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi atau bergolong (Sugiyono, 2011: 56). Standar deviasi dapat dirumuskan :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

fi = Frekuensi kelas ke-i

n = Jumlah sampel

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas dibutuhkan untuk analisis data. Pengujian normalitas ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Keputusan uji: (a) jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. (b) jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal (Hardi, 2014: 69).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisa data apakah diterima atau ditolak, dengan menggunakan teknik analisis product moment.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

x = Nilai intensitas bimbingan orang tua

y = Nilai kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun

$\sum x$ = Jumlah skor intensitas bimbingan orang tua

$\sum y$ = Jumlah skor kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat intensitas bimbingan orang tua

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun

n = Banyaknya subjek (Sugiyono, 2016: 183).

Setelah korelasi antara intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf diketahui, selanjutnya r_{xy} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, namun sebaliknya jika harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar* Kenep Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023” dengan penelitian terhadap 37 responden dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Intensitas bimbingan orang tua

Berikut ini merupakan hasil penelitian mengenai intensitas bimbingan orang tua yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel intensitas bimbingan orang tua.

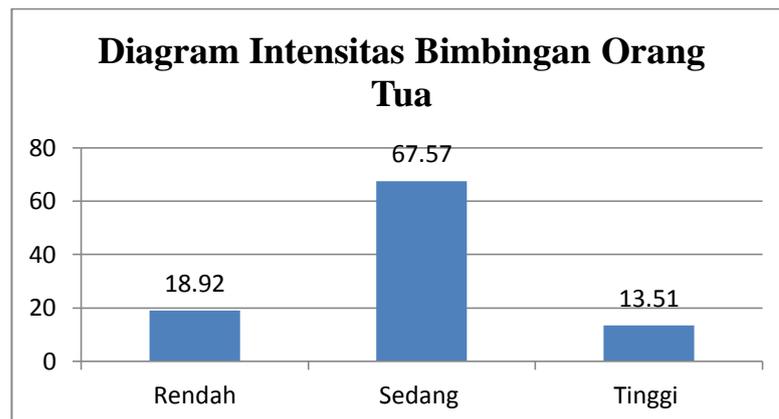
Tabel 4.1
Distribusi frekuensi intensitas bimbingan orang tua

No	Ketentuan	Interval	F	%	Kategori
1	$\geq \bar{x} + SD$	≥ 153	5	13,51	Tinggi
2	$> \bar{x} - SD$ $s/d < \bar{x} + SD$	$> 120 s/d < 152$	25	67,57	Sedang
3	$\leq \bar{x} - SD$	≤ 119	7	18,92	Rendah
Jumlah			37	100 %	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat intensitas bimbingan orang tua di RA Terpadu *Lailatul Qodar* menunjukkan pada kategori tinggi sebanyak 5 responden atau 13,51%, pada kategori sedang sebanyak 25 responden atau 67,57%, pada kategori rendah terdapat 7 responden atau 18,92%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar 1

Diagram distribusi frekuensi intensitas bimbingan orang tua



Pada tabel dan gambar tersebut di atas diketahui bahwa dari 37 responden ada 7 responden (18,92%) yang memiliki intensitas bimbingan orang tua dalam kategori rendah, 25 responden (67,57%) yang memiliki intensitas bimbingan orang tua dalam kategori sedang dan 5 responden (13,51 %) yang memiliki intensitas bimbingan orang tua dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas bimbingan orang tua pada anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu Lailatul Qodar berada dalam kategori sedang.

Tabel 4.2
Hasil analisis unit variabel intensitas bimbingan orang tua

Keterangan	Variabel intensitas bimbingan orang tua
Mean	136,27
Median	140
Modus	146
Standar deviasi	16,28
Minimum	98
maximum	163

Berdasarkan hasil analisis unit intensitas bimbingan orang tua dapat diketahui nilai tertinggi intensitas bimbingan orang tua 163 dan nilai terendah adalah 98. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 136,27 dengan nilai tengah sebesar 140 modus sebesar 146 dan standar deviasi

sebesar 16,28. Dari tabel 4.2 dapat diketahui intensitas bimbingan orang tua di RA Terpadu Lailatul Qodar sebanyak 21 responden atau 56,75% berada di atas rata-rata nilai. Sedangkan sebanyak 16 responden atau 43,25% berada di bawah nilai rata-rata.

2. Kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun

Berikut ini adalah hasil penelitian tentang kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu Lailatul Qodar yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi variabel kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun.

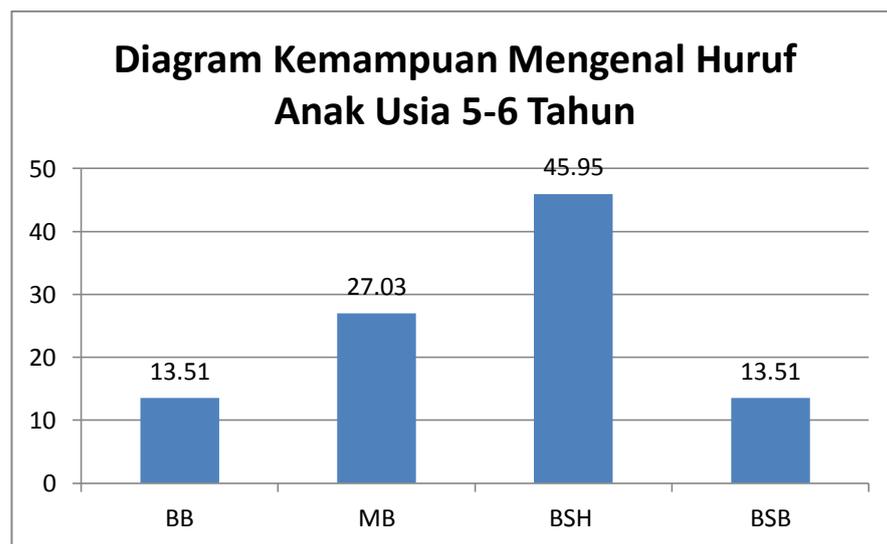
Tabel 4.3
Distribusi frekuensi kemampuan mengenal huruf

No	Ketentuan	Interval	F	%	Kategori
1.	$X \geq \bar{x} + SD$	≥ 21	5	13,51	BSB
2.	$\bar{x} + SD > X \geq \bar{x}$	$21 > X \geq 18$	17	45,95	BSH
3.	$\bar{x} > X \geq \bar{x} - SD$	$18 > X \geq 14$	10	27,03	MB
4.	$X < \bar{x} - SD$	$X < 14$	5	13,51	BB
Jumlah			37	100 %	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu Lailatul Qodar tahun 2023 menunjukkan pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 siswa atau 13,51%, pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 17 siswa atau 45,95%, pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 10 siswa atau 27,03% dan pada kategori belum berkembang (BB) sebanyak 5 siswa atau 13,51%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar 2

Diagram distribusi frekuensi kemampuan mengenal huruf



Berdasarkan diagram tersebut diketahui kemampuan mengenal huruf di RA Terpadu Lailatul Qodar menunjukkan pada kategori belum berkembang (BB) dengan persentase 13,51%. Pada kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 27,03%, pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 45,95% dan pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 13,51%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu Lailatul Qodar berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

Tabel 4.4

Hasil analisis unit variabel kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun
Keterangan Variabel kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun

Keterangan	Variabel kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun
Mean	17,54
Median	17,15
Modus	20
Standar deviasi	3,10
Minimum	11
maximum	22

Setelah dilakukan analisis unit terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun diketahui bahwa nilai tertinggi kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun 22 dan nilai terendah adalah 11. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 17,54 dengan nilai tengah sebesar 17,15 dan standar deviasi sebesar 3,10. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa perolehan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun sebanyak 22 anak dengan persentase 59,45% mendapat nilai diatas rata-rata sedangkan sebanyak 15 anak dengan persentase 40,55% mendapatkan nilai dibawah rata-rata.

B. Pengujian prasarat analisis data

1. Uji prasyarat analisis

Teknik yang digunakan dalam uji normalitas data variabel intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun dengan uji lilifors dengan hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Intensitas Bimbingan Orang Tua

Berdasarkan hasil perhitungan (lihat pada lampiran 15) diperoleh L_{hitung} sebesar 0,082826 sedangkan L_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,145. Dengan demikian L_{hitung} (0,082826) < L_{tabel} (0,145) maka data yang diperoleh dari uji normalitas variabel intensitas bimbingan orang tua adalah data berdistribusi normal.

- b. Uji normalitas data variabel kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh L_{hitung} sebesar 0,089091 sedangkan L_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,145. Dengan demikian $L_{hitung} (0,089091) < L_{tabel} (0,145)$ maka data yang diperoleh dari uji normalitas variabel intensitas bimbingan orang tua adalah data berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah terdapat hubungan antara intensitas bimbingan orang tua (X) dengan kemampuan mengenal huruf (Y) dengan menggunakan teknik analisa *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{37 \cdot (90236) - (5042)(649)}{\sqrt{37 \cdot 696626 - (5042)^2} \cdot (37 \cdot 11731 - (649)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{3338732 - 3272258}{\sqrt{25775162 - (25421764)} \cdot (434047 - 421201)}$$

$$r_{xy} = \frac{66474}{\sqrt{353398.12846}}$$

$$r_{xy} = \frac{66474}{\sqrt{4539750708}}$$

$$r_{xy} = 0,987$$

Berdasarkan analisis output SPSS untuk uji korelasi Pearson yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5 hasil uji hipotesis

		Correlations	
		Intensitas Bimbingan Orang Tua	Kemampuan Mengenal Huruf
Intensitas Bimbingan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.987**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37

Kemampuan Mengenal Huruf	Pearson Correlation	.987**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai r_{hitung} (0,987) sedangkan harga r_{tabel} dengan $N=37$ dan taraf signifikan 5% adalah 0,325. Berdasarkan perhitungan tersebut r_{hitung} (0,987) > r_{tabel} (0,325). Berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat hubungan positif antara intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu Lailatul Qodar tahun 2022/2023. Dengan koefisien determinasi = $0,987^2 = 0,97 \times 100 = 97\%$. Jadi dapat dinyatakan bahwa pengaruh intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf sebesar 97% sedangkan sisanya 3% ditentukan oleh faktor lain.

Interpretasi output korelasi Pearson pada SPSS dapat dibagi menjadi tiga tahap yakni:

1. Melihat tingkat kekuatan atau keeratan hubungan antar variabel

Dari output di atas, diperoleh angka koefisien sebesar 0,987**. Ini artinya, tingkat kekuatan hubungan atau korelasi antara variabel Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Kemampuan Mengenal Huruf Anak adalah sebesar 0,987 atau bisa dikatakan sangat kuat. Tanda bintang (**) artinya korelasi bernilai signifikan pada tingkat signifikansi sebesar 1% atau 0,01.

2. Melihat arah hubungan antar variabel

Angka koefisien korelasi berdasarkan output di atas adalah bernilai positif, yakni 0,987 sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa peningkatan Intensitas Bimbingan Orang Tua akan diikuti oleh peningkatan nilai Kemampuan Mengenal Huruf Anak.

3. Melihat apakah hubungan yang terjadi adalah signifikan atau tidak

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05, maka

dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peningkatan Intensitas Bimbingan Orang Tua dan nilai Kemampuan Mengenal Huruf Anak.

D. Pembahasan

Orangtua mempunyai peran utama dalam mengajarkan dan mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Orangtua mempunyai waktu bersama anak lebih banyak dibandingkan guru di sekolah. Makadari itu, ketrampilan mengenal huruf pada anak akan lebih berkembang secara maksimal dengan adanya bimbingan dari orang tua. Orang tua memberikan intensitas bimbingan, pendidikan dan kasih sayang yang terbaik bagi anak akan membuat perkembangan anak lebih maksimal khususnya dalam ketrampilan mengenal huruf.

Kemampuan mengenal huruf sangat penting bagi anak usia 5-6 tahun sebagai dasar membaca permulaan yang dapat mempengaruhi kemampuan dan prestasi dalam bidang akademik pada tingkat pendidikan selanjutnya yaitu Sekolah Dasar. Kemampuan mengenal huruf dapat dikembangkan dengan berbagai strategi yang sangat memungkinkan dilakukan di rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar* tahun 2022/2023. Untuk mengetahui hubungan tersebut dilakukan penelitian dengan metode korelasional (hipotesis hubungan) diuji dengan analisis *product moment*. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data berupa angket yang diberikan kepada orang tua siswa untuk mengetahui intensitas bimbingan orang tua di RA Terpadu *Lailatul Qodar* tahun 2022/2023. Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar* tahun 2022/2023 peneliti menggunakan metode tes dan dokumen penilaian guru. Dari angket intensitas bimbingan orang tua diperoleh hasil berupa skor dengan skor terendah 98 dan skor tertinggi 163. Sedangkan dari nilai kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun

nilai terendah adalah 11 dan nilai tertinggi 22. Pengambilan populasi berjumlah 37 siswa dan sebagai sampel 37 siswa dengan menggunakan *total sampling*.

Berdasarkan perhitungan analisis unit untuk variabel intensitas bimbingan orang tua dari 37 siswa diperoleh mean 136,27, median 140, modus 146 dan standar deviasi 16,28. Tingkat intensitas bimbingan orang tua di RA Terpadu *Lailatul Qodar* menunjukkan pada kategori tinggi sebanyak 5 responden atau 13,51%, pada kategori sedang sebanyak 25 responden atau 67,57%, pada kategori rendah terdapat 7 responden atau 18,92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas bimbingan orang tua di RA Terpadu *Lailatul Qodar* dalam kategori sedang.

Sedangkan hasil analisis unit variabel kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun nilai tertinggi 22 dan nilai terendah adalah 11. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 17,54 dengan nilai tengah sebesar 17,15, dan standar deviasi sebesar 3,10. Kemampuan mengenal huruf di RA Terpadu *Lailatul Qodar* menunjukkan pada kategori belum berkembang (BB) dengan persentase 13,51%. Pada kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 27,03%, pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 45,95% dan pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 13,51%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar* berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai r_{hitung} (0,987) sedangkan harga r_{tabel} dengan $N=37$ dan taraf signifikan 5% adalah 0,325. Berdasarkan perhitungan tersebut r_{hitung} (0,987) > r_{tabel} (0,325). Berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat hubungan positif antara intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu *Lailatul Qodar* tahun 2022/2023. Dengan koefisien determinasi = $0,987^2 = 0,97 \times 100 = 97\%$. Jadi dapat dinyatakan bahwa pengaruh intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf sebesar 97% sedangkan sisanya 3% ditentukan oleh faktor lain.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan tingkat signifikansi 5% dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan kuat, yakni sebesar 0,987 antara skor Intensitas Bimbingan Orang Tua dan nilai Kemampuan Mengenal Huruf Anak. Dengan demikian, peningkatan intensitas bimbingan orang tua akan diikuti oleh peningkatan nilai kemampuan mengenal huruf anak.

Penelitian ini memperoleh hasil adanya hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang didasari dengan teori yang menjelaskan terdapat faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun yaitu peran orang tua dalam membimbing serta komunikasi yang baik dengan anak. Kemampuan mengenal huruf dimulai sejak awal perkembangan anak ditentukan oleh orang tua. Memberi pengalaman belajar yang menyenangkan akan mempermudah anak dalam pengembangan kemampuan mengenal huruf selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas bimbingan orang tua di RA Terpadu Lailatul Qodar Kenep Sukoharjo tahun 2022/2023 dalam kategori sedang dengan interval nilai 120-152 sebanyak 25 siswa dari 37 siswa atau sebanyak 67,57%
2. Kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu Lailatul Qodar tahun 2022/2023 termasuk dalam kategori sedang sebanyak 24 siswa dari 37 siswa atau sebanyak 64,87%.
3. Terdapat hubungan yang positif antara intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu Lailatul Qodar Kenep Sukoharjo tahun 2022/2023. Hasil perhitungan hipotesis dengan $r_{hitung} (0,987) > r_{tabel} (0,325)$. Berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat hubungan positif antara intensitas bimbingan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu Lailatul Qodar tahun 2022/2023.

B. Saran

1. Bagi orang tua yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak akan lebih baik apabila strategi peningkatan kemampuan anak melalui kegiatan sehari-hari yang ringan dan menyenangkan. Hal ini dilakukan agar kegiatan pengenalan huruf pada anak tidak menjadi sesuatu yang membosankan bagi anak. Akan lebih baik jika disesuaikan dengan minat dan bakat anak.
2. Bagi siswa dalam masa *Golden Age* hendaknya bermain sambil belajar dilakukan dengan senang hati dan penuh semangat
3. Bagi pembaca, anak usia dini merupakan periode masa emas sangat mudah menyerap informasi yang diberikan. Namun strategi dan intensitas menjadi hal yang penting untuk mengembangkan segala aspek-aspek perkembangan anak untuk melanjutkan dalam tingkat pendidikan selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari sempurna terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini seharusnya menggunakan pengambilan sampel dengan teknik random sampling dikarenakan hanya terdapat 37 responden sehingga pengambilan sampel menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Metode dan teknik ini dipakai karena peneliti hanya meneliti anak usia 5-6 tahun di RA Terpadu Lailatul Qodar Tahun 2023. Selain itu teknik ini diambil karena jumlah populasi penelitian sangat kecil (<50). Karena keterbatasan tersebut maka peneliti mengambil sampel 37 responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi IV, cetakan ke 13, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Baharun, Hasan. 2016. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga: Telaah Epistemologis*. Jurnal Pendidikan. 3(2)
- Cahaya Dwi Okta Pratangga. 2018. *Kontribusi Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar di SMK Batik 2 Surakarta*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Carol Seefeldt. Barbara A. Wasik. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini, Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Terjemahan Oleh Pius Nasar. 2008. Jakarta: PT. Indeks.
- Christina Hari Soetjiningsih. 2012. *Perkembangan Anak*. Depok: Prenada Media Group
- Dewa Ketut Sukardi. 1995. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Elfi Mu'awanah, dkk. 2012. *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Elok siti muflikha.2013. *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias di PAUD Kenanga1 Kabupaten Pesisir Selatan*. Spektrum PLS, 1(1): 20.
- George S. Morisson. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Terjemahan Oleh Suci Romadhona & Apri Widiastuti. 2012. Jakarta: PT. Indeks.
- George S. Morisson. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini*. Terjemahan Oleh Yudi Santosa. 2016. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haitami Salim. 2013. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat anak anda cepat pintar membaca*. Yogyakarta: Diva Press

- Ibrahim M. Jamil. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*. 1(1). Diakses pada tanggal 22 Januari 2020 pukul 10:22 WIB.
- Idad Suhada. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jaelani, M. Syahrani. 2014. *Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam*. 8(2)
- Janice J. Beaty. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group
- Junanto, Subar. 2016. *Evaluasi pembelajaran di madrasah diniyah miftachul hikmah denayar tangen sragen*. Surakarta: At Tarbawi volume 1, nomor 2. SSN: 2527-8231 (P), 2527-8177
- Junanto, Subar dan Darniyati, Zeliana. 2018. *Peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A melalui media audio visual di PAUD TK Pertiwi Ngaru-arun Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- M. Fauzi Rachman. 2011. *Islamic Parenting*. Jakarta: Erlangga
- Mulyati. 2004. *Kontribusi minat baca dan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar*. *Jurnal psikologika*. 9(18).
- Ngalim Purwanto. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Permendikbud No. 146 Tahun 2014
- Pratiwi Rahmah Hakim. 2020. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar*. *Jurnal Abna*. 1(1). Diakses pada tanggal 12 April 2023 pukul 19:23
- Prayitno & Erman Amti. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rifda El Fiah. 2017. *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali Pers
- Rinaldi Rahmat Irawan. 2017. *Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua*

- Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Banyubiru Kec. Banyubiru*. Skripsi IAIN Salatiga.
- Santosa, Soegeng dkk. 2007. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sheilla, dkk. 2019. *Peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain dengan media kotak pintar*. Jurnal pendidikan dan kebudayaan. 9(1).
- Siti Novy Pebryanti. 2014. *Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa di MI Nur Asholihat Lengkong Wetan Serpong*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah
- Soemiarti Padmonosadewa. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susana Limanto. 2008. *Peningkatan Minat dan Kemampuan Anak Usia Pra Sekolah untuk Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Komputer Aided Learning*. Jurnal Management Informatika. 9(2). Diakses pada tanggal 23 Januari 2020 pukul 19:17 WIB.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini : Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suyadi dan Ulfah, Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan. 2012. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Titisa ballerina. 2016. *Meningkatkan rentang perhatian anak autis dalam pembelajaran pengenalan huruf*. Jurnal of disability. 3(2).
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uminingsih. 2016. *Pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VI SDN 004 Bontang*. Jurnal Cendekia. 10(1)

Widia Hapnita. 2017. *Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017*. Jurnal CIVED Jurusan Teknik Sipil. 5(1). Diakses pada tanggal 22 Januari 2020 pukul 10: 22.

Yuli Astuti. 2015. *Cara Mudah Asah Otak Anak*. Yogyakarta: Flashbooks

Zakiah Darajat, dkk. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket Uji Coba Intensitas Bimbingan Orang Tua

ANGKET INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA

- A. Petunjuk: pilihlah salah satu pernyataan yang sesuai dengan pilihan Anda dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan, contoh :

Alternatif Jawaban

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya menjemput/ menyambut anak tiap pulang sekolah			√	

Keterangan :

- Selalu : bila pernyataan tersebut dilakukan setiap hari
 Sering : bila pernyataan tersebut dilakukan 4-6 kali dalam seminggu
 Kadang-kadang : bila pernyataan tersebut dilakukan 1-3 kali dalam seminggu
 Tidak pernah : bila pernyataan tersebut tidak pernah anda lakukan

Alternatif Jawaban

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya memberikan bimbingan dalam semua kegiatan belajar yang dilakukan anak				
2	Saya membimbing anak saat belajar dengan penuh kasih sayang				
3	Saya menanyakan hasil tugas yang telah dikerjakan anak				
4	Saya mendampingi anak saat belajar di rumah				
5	Saya menyuruh anak untuk				

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	mengikuti les/ bimbingan belajar				
6	Saya membantu anak mengerjakan PR yang sulit				
7	Saya memarahi anak jika malas belajar				
8	Saya membangunkan anak				
	dengan sabar				
9	Saya mengingatkan anak untuk tidak terlalu lama melihat TV				
	Saya mendidik anak untuk mandiri dengan menyuruh anak				
10	membersihkan mainannya sendiri				
11	Saya mendidik anak dengan keras di rumah.				
12	Saya mengawasi acara TV yang ditonton anak				
13	Saya tidak menonton TV saat anak sedang belajar				
14	Saya senang jika anak rajin ke sekolah				
15	Saya menasehati anak supaya rajin belajar				
16	Saya menasehati anak agar memanfaatkan				

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	waktu luang untuk belajar				
17	Saya menasehati anak agar tidak malas ke sekolah				
18	Saya membelikan anak buku pelajaran sekolah				
19	Selain buku, saya membelikan majalah, koran, dan bacaan lain agar anak dapat menambah wawasan				
20	Saya memberikan pengarahan kepada anak agar meningkatkan prestasi belajar				
21	Saya memberi penguatan saat anak kurang semangat belajar				
22	Saya memberikan pujian saat anak mendapatkan nilai bagus				
23	Saya memberi hadiah untuk memotivasi anak agar mampu mengenal huruf abjad				
24	Saya tidak peduli dengan hasil belajar anak karena saya sibuk bekerja				
25	Saya memarahi anak jika malas belajar				

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
26	Saya memenuhi kelengkapan belajar anak agar anak termotivasi untuk belajar				
27	Saya menyediakan alat tulis cadangan di rumah.				
28	Saya menyediakan peralatan belajar yang lengkap untuk anak				
29	Saya menanyakan kebutuhan belajar yang diperlukan anak (alat-alat belajar)				
30	Saya menasehati dan mengarahkan jika anak				
31	bertindak menyalahi aturan Saya mendidik anak dengan keras di rumah				
32	Saya mengingatkan agar anak tidak terlambat/ lupa				
33	mengerjakan PR Saya menemani anak saat				
34	belajar Saya memberi solusi jika anak mengalami kesulitan belajar				
35	Saya membantu anak dalam mengatur jadwal pelajaran				
36	Saya mendampingi anak				

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	mengatur buku yang akan dibawa Saya membantu				
37	mempersiapkan perlengkapan				
38	sekolah anak setiap pagi Saya memperhatikan cara belajar anak Saya memberlakukan jam				
39	belajar untuk anak di rumah setelah maghrib				
40	Saya menanyakan kegiatan anak di sekolah				
41	Saya memberi uang saku kepada anak setiap hari Saya menemui guru/ wali				
42	kelas untuk konsultasi jika nilai anak turun				
43	Jika anak pulang sekolah sebelum waktunya, saya				
44	menanyakan alasannya Saya mengecek kembali buku-buku yang akan dibawa anak				
45	Saya menanyakan tentang perasaan anak ketika pulang sekolah				
46	Saya menyediakan makanan yang bervariasi				

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	setiap harinya				
47	Saya melarang anak tidur larut malam				
48	Saya membuat sarapan setiap pagi				
49	Saya membuat bekal makanan untuk anak				
50	Saya mengingatkan agar anak tidak jajan sembarangan.				
51	Saya membelikan vitamin agar anak tidak mudah sakit				
52	Saya membawa anak ke puskesmas/ dokter saat sakit				
53	Saya tidak mengizinkan anak bermain terlalu lama karena akan mengurangi waktu belajar				
54	Saya memperhatikan cara belajar anak				
55	Saya menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran di akhir pekan				
56	Saya mengajak anak-anak				

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	untuk bermain sambil belajar bersama				
57	Saya mengajarkan berbagi alat main dengan saudara				
58	Saya memenuhi apapun alat main yang diinginkan anak				
59	Saya mengajak anak untuk melakukan permainan secara berkelompok dengan saudara				
60	Saya memarahi anak saat berebut mainan dengan saudara				

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Bimbingan Orang Tua

item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10
3	4	3	3	2	3	1	4	3	3
4	4	4	4	1	4	2	4	4	2
3	4	4	4	2	3	3	4	4	4
3	2	4	4	2	4	3	2	4	1
2	2	2	3	1	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	4	2	4	4	3
4	4	4	4	1	4	4	4	4	2
3	4	4	3	2	4	2	4	3	3
3	4	4	3	2	3	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
3	4	3	3	1	3	3	3	4	2
2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	1	4	2	2	3	2
2	4	4	4	3	3	2	3	4	2
4	4	4	4	1	4	2	2	4	2
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	1	4	2	3	3	3
3	4	3	4	1	4	1	3	4	2
4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
4	4	4	4	2	4	2	3	4	3
3	4	4	4	1	4	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	4	2	3	2
2	4	4	4	2	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	2	3	3	3
4	4	3	4	1	4	3	3	4	3
4	4	3	3	1	3	2	4	3	4
2	3	2	3	1	3	3	4	4	3
2	4	3	4	2	3	2	4	3	4
4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
4	4	4	4	3	4	2	4	3	2
3	4	3	3	3	4	2	3	3	3
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
4	4	4	3	2	4	2	2	3	3
3	4	2	4	4	2	1	2	4	4
2	3	3	2	4	2	3	3	3	3
120	137	129	132	83	130	87	118	128	106
0,629992	0,521673	0,550398	0,539682	0,366285	0,424255	0,130148	0,368282	0,472442	0,371948
0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID
0,578078	0,381381	0,478979	0,363363	1,244745	0,423423	0,623123	0,657658	0,366366	0,731231

item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20
1	3	4	4	4	3	4	3	2	3
1	4	2	4	4	4	4	4	2	4
2	4	3	4	4	4	4	4	2	3
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3
1	3	4	4	4	4	4	4	2	3
1	4	2	4	4	3	4	4	2	4
1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	3	3	4	4	4	3
1	3	1	4	4	3	3	4	4	3
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	4	4	2	2	4
3	3	4	4	4	4	4	2	1	2
1	3	4	4	4	3	4	2	1	2
1	3	2	4	4	3	3	2	2	3
1	1	4	4	4	2	4	4	1	4
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	3	4	4	4	4	4	3	2	3
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4
1	4	1	4	4	4	4	4	2	4
2	4	2	4	4	3	4	2	3	4
1	4	3	4	4	3	4	4	2	2
1	4	4	4	3	4	4	4	4	3
2	2	2	4	4	2	4	4	2	4
1	4	3	4	4	4	4	3	2	4
2	3	3	4	4	3	4	4	3	3
3	4	2	4	4	4	4	2	2	4
2	3	2	4	4	4	4	4	3	3
1	4	4	4	4	3	4	3	3	3
1	4	1	4	4	4	4	4	2	4
1	3	4	4	4	3	4	4	2	3
2	3	4	4	4	4	4	4	3	4
1	2	2	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	2	2	3	4	4	4	4	4	2
2	3	4	4	4	3	3	4	3	4
4	4	4	4	2	4	4	4	2	1
1	2	3	4	3	2	3	2	2	3
61	122	114	147	143	127	144	129	96	123
0,199106	0,249903	-0,16193	-0,14979	0,030407	0,211129	0,276126	0,454171	0,394854	0,574953
0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334
TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID						
0,734234	0,603604	1,132132	0,027027	0,175676	0,418919	0,099099	0,645646	0,858859	0,614114

item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 30
3	3	2	1	1	4	4	4	3	3
4	4	2	1	2	4	4	4	4	4
4	4	4	1	3	3	4	3	4	4
3	4	2	1	2	3	4	4	4	4
3	3	2	1	2	4	3	3	2	3
3	4	3	2	2	3	4	4	4	4
4	4	2	1	3	4	4	3	3	4
3	4	3	1	2	3	4	4	4	3
3	4	3	1	2	3	3	3	3	3
4	4	2	1	1	4	4	4	4	4
3	4	3	1	3	3	4	4	3	4
3	4	3	1	2	2	2	2	3	3
3	2	2	1	2	2	3	2	2	4
3	3	2	1	2	2	3	2	2	3
4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
4	4	3	2	3	4	4	4	4	4
3	3	1	1	2	3	4	3	4	4
4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
4	4	2	1	2	4	4	4	4	4
4	3	2	1	2	4	4	4	4	4
3	3	2	1	2	3	2	3	2	3
3	4	2	1	2	4	4	4	3	4
4	4	2	1	2	2	4	4	4	4
4	4	2	1	2	4	4	3	3	3
3	3	2	1	3	3	4	3	3	4
4	2	2	1	2	4	4	3	3	4
3	4	3	1	3	3	3	3	2	4
3	4	3	1	2	3	3	3	3	3
4	4	2	1	2	4	4	4	4	4
4	4	3	1	2	3	4	3	3	4
4	4	3		3	4	4	4	4	4
4	4	3	1	3	4	4	4	4	3
4	4	2	1	2	4	4	4	4	4
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
4	3	3	1	2	4	4	4	3	4
2	2	4	4	4	4	1	2	4	4
3	3	2	1	2	2	3	3	2	4
129	133	93	42	82	126	134	127	124	138
0,655873	0,466626	0,069314	0,173329	0,166591	0,588928	0,60395	0,678758	0,796253	0,496874
0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334
VALID	VALID	TIDAK VAI	TIDAK VAI	TIDAK VAI	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
0,312312	0,414414	0,534535	0,314286	0,507508	0,525526	0,51952	0,474474	0,567568	0,202703

item 31	item 32	item 33	item 34	item 35	item 36	item 37	item 38	item 39	item 40
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	3	3	2	4	4	4
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4
1	2	3	3	2	2	3	3	3	3
1	4	4	4	3	3	3	3	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	3	3	3	3	2	3	3	3	4
1	3	3	4	3	3	3	3	3	3
1	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	4	2	2	1	2	2	2	2	3
2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
1	3	3	3	2	2	1	2	2	3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3
1	3	4	4	4	4	4	4	3	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	4	3	4	4	4	4	2	4
1	3	4	4	3	3	4	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	3	4	4	4	3	4
2	4	4	4	4	2	2	4	3	3
2	2	3	4	2	2	3	4	3	4
1	3	3	3	3	2	2	3	4	3
1	4	4	2	2	3	3	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	4	3	4	4	4	4	4	4	3
2	4	4	4	3	2	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	4	3	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	3	3	1	2	4	4
1	4	4	3	3	3	2	3	2	2
59	133	135	136	123	121	121	134	124	136
0,166121	0,407031	0,498063	0,672913	0,669743	0,63129	0,526982	0,56861	0,615801	0,630898
0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334
TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
0,636637	0,414414	0,28979	0,336336	0,66967	0,702703	0,924925	0,408408	0,456456	0,280781

item 41	item 42	item 43	item 44	item 45	item 46	item 47	item 48	item 49	item 50
2	2	2	3	3	3	3	4	2	3
1	4	4	4	4	4	4	4	2	4
2	2	4	3	3	4	4	4	2	4
2	1	1	4	4	3	4	4	2	4
3	1	2	2	2	3	3	4	2	3
2	2	4	4	4	2	4	4	2	4
1	2	4	4	4	4	4	4	1	4
4	2	3	3	4	4	4	4	3	3
2	2	3	4	3	2	3	2	2	3
1	1	4	4	4	4	4	4	2	4
4	1	2	4	3	3	4	4	3	4
3	2	2	2	3	2	4	3	2	3
2	1	2	2	2	2	3	4	2	3
2	2	3	2	3	4	4	4	2	3
1	1	4	4	4	2	4	4	1	4
2	3	4	4	3	3	4	4	2	4
3	1	3	4	3	3	3	4	2	4
4	2	2	3	3	3	4	2	2	4
1	2	2	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	4	4	3	4	4	2	4
1	1	4	3	2	2	2	4	1	2
2	2	3	3	4	2	3	3	2	4
4	2	2	4	2	4	4	4	4	4
2	2	3	4	4	4	4	4	3	4
1	2	3	2	3	3	3	4	2	3
1	1	4	2	3	4	4	4	2	3
4	1	4	2	2	3	4	4	2	4
2	2	4	4	3	2	4	4	2	1
1	2	2	4	4	4	4	4	4	4
1	2	4	4	3	2	4	4	2	4
2	2	3	4	3	3	4	4	3	2
1	1	2	3	3	3	4	4	1	4
4	3	4	4	4	4	4	3	2	3
2	2	4	4	4	2	4	4	2	4
1	3	3	4	3	3	3	4	2	4
2	4	4	4	2	4	4	4	2	4
4	2	4	3	4	4	4	3	2	4
79	70	116	126	120	115	138	140	80	131
-0,13559	0,403499	0,196858	0,731407	0,534377	0,437846	0,521982	0,169861	0,341761	0,460025
0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334
TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID
1,175676	0,599099	0,842342	0,636637	0,522523	0,654655	0,258258	0,285285	0,528529	0,533033

item 51	item 52	item 53	item 54	item 55	item 56	item 57	item 58	item 59	item 60
2	2	3	3	2	3	2	2	2	2
2	4	2	4	4	4	4	2	1	2
2	4	4	4	2	4	3	2	3	2
4	4	4	4	3	3	2	2	1	2
2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	4	4	4	3	3	3	1	1	2
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
2	2	4	4	4	4	4	1	2	1
2	3	3	3	4	2	4	2	3	3
1	2	2	3	3	2	2	2	2	1
2	4	3	3	2	2	2	2	1	2
2	4	3	3	3	2	3	1	3	3
4	4	2	4	2	2	2	1	2	1
3	4	4	4	2	4	4	2	2	2
3	2	3	4	2	2	3	2	2	2
2	4	3	4	3	3	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	2	4	2
3	4	4	4	3	3	4	2	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	1	2
2	3	3	3	2	2	3	2	2	4
2	4	2	4	2	2	2	4	4	4
3	3	3	2	4	2	4	4	4	4
2	1	2	4	2	2	2	1	2	2
2	4	4	4	3	3	3	2	2	2
3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
4	2	2	2	3	2	3	1	3	2
4	4	4	4	4	4	4	2	4	2
2	4	3	4	2	2	4	2	2	2
4	3	4	4	3	3	3	2	2	3
2	4	4	4	2	3	4	2	2	3
3	3	2	3	3	3	3	2	4	4
3	2	3	4	3	3	3	3	2	2
2	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	3	4	2	3	2	2	3	2
4	3	3	2	4	2	2	3	2	3
100	119	112	127	105	101	111	77	87	87
0,352506	0,38466	0,476253	0,486144	0,328921	0,67453	0,561892	0,192026	0,401597	0,182799
0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334
VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	TIDAK VAL
0,77027	0,785285	0,582583	0,474474	0,63964	0,536036	0,555556	0,576577	0,78979	0,623123

Lampiran 3

Angket Intensitas Bimbingan Orang Tua

ANGKET INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA

- A. Petunjuk: pilihlah salah satu pernyataan yang sesuai dengan pilihan Anda dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan, contoh :

Alternatif Jawaban

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
2.	Saya menjemput/ menyambut anak tiap pulang sekolah			√	

Keterangan :

- Selalu : bila pernyataan tersebut dilakukan setiap hari
 Sering : bila pernyataan tersebut dilakukan 4-6 kali dalam seminggu
 Kadang-kadang : bila pernyataan tersebut dilakukan 1-3 kali dalam seminggu
 Tidak pernah : bila pernyataan tersebut tidak pernah anda lakukan

Alternatif Jawaban

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya memberikan bimbingan dalam semua kegiatan belajar yang dilakukan anak				
2	Saya membimbing anak saat belajar dengan penuh kasih sayang				
3	Saya menanyakan hasil tugas yang telah dikerjakan anak				
4	Saya mendampingi anak saat belajar di rumah				
5	Saya menyuruh anak untuk mengikuti les/bimbingan belajar				

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	mengenal huruf				
6	Saya membantu anak				
7	mengerjakan PR yang sulit Saya menstimulus kemampuan mengenal huruf anak dengan media yang beragam				
8	Saya mengingatkan anak untuk tidak terlalu lama melihat TV				
9	Saya mendidik anak untuk mandiri dengan menyuruh anak membereskan alat mainnya sendiri				
10	Saya membelikan anak buku untuk menstimulus kemampuan mengenal huruf anak				
11	Selain buku, saya membelikan, kartu kata, buku cerita bergambar, puzzle huruf, dan bacaan lain agar anak dapat menambah kemampuan mengenal huruf anak				
12	Saya memberikan motivasi kepada anak ketika bermain dan belajar				
13	Saya memberi penguatan saat anak kurang semangat				

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	belajar				
14	Saya memberikan pujian saat anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik				
15	Saya memberikan alat permainan edukatif agar anak lebih mudah dalam bermain dan belajar mengenal huruf				
16	Saya menyediakan alat tulis cadangan di rumah.				
17	Saya menyediakan peralatan belajar yang lengkap untuk anak				
18	Saya menanyakan hal-hal yang disukai anak (alat-alat belajar)				
19	Saya menasehati dan mengarahkan jika anak tidak mau mengenal huruf				
20	Saya mengingatkan agar anak tidak terlambat/ lupa mengerjakan PR				
21	Saya menemani anak saat belajar				
22	Saya memberi solusi jika anak mengalami kesulitan belajar				
23	Saya membantu anak dalam mengatur jadwal				

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	bermain dan belajar mengenal huruf				
24	Saya mendampingi anak mengatur buku yang akan dibawa Saya membantu				
25	mempersiapkan perlengkapan				
26	sekolah anak setiap pagi Saya memperhatikan cara pengenalan huruf yang disukai anak				
27	Saya memberlakukan jam belajar untuk anak di rumah setelah maghrib				
28	Saya menanyakan kegiatan bermain dan belajar huruf anak di sekolah				
29	Saya menemui guru/ wali kelas untuk konsultasi jika anak belum mencapai tingkat perkembangan sesuai usianya				
30	Saya mengecek kembali buku-buku yang akan dibawa anak				
31	Saya menanyakan tentang perasaan anak ketika pulang sekolah				

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
32	Saya menyediakan makanan yang bergizi untuk meningkatkan daya ingat anak ketika menghafal huruf abjad				
33	Saya melarang anak tidur larut malam agar lebih mudah konsentrasi dalam bermain dan belajar				
34	Saya membuatkan bekal makanan untuk anak dengan menyisipkan bentuk huruf misalnya, nugget berbentuk huruf, nasi dicetak bentuk huruf dsb				
35	Saya mengingatkan anak ketika kesulitan mengingat huruf abjad dengan cara yang menarik				
36	Saya membelikan vitamin agar anak tidak mudah sakit dan mempunyai daya ingat tinggi agar mudah menyerap berbagi stimulus untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf				
37	Saya membawa anak ke posyandu untuk melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak termasuk pada				

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	perkembangan bahasa anak				
38	Saya tidak mengizinkan anak bermain terlalu lama				
39	Saya memperhatikan cara belajar anak				
40	Saya mengajak anak-anak untuk bermain sambil belajar mengenal huruf bersama				
41	Saya memberikan alat main sesuai dengan tingkat perkembangan anak				
42	Saya mengajak anak untuk melakukan permainan secara berkelompok dengan saudara.				

Lampiran 4

Hasil Pengambilan Data Variabel Intensitas Bimbingan Orang Tua

item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10
3	4	3	3	2	3	4	3	3	3
4	4	4	4	1	4	4	4	2	4
3	4	4	4	2	3	4	4	4	4
3	2	4	4	2	4	2	4	1	3
2	2	2	3	1	3	2	2	2	4
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	1	4	4	4	2	4
3	4	4	3	2	4	4	3	3	4
3	4	4	3	2	3	3	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	1	3	3	4	2	2
2	2	2	2	3	2	3	3	3	2
3	3	3	3	1	4	2	3	2	2
2	4	4	4	3	3	3	4	2	2
4	4	4	4	1	4	2	4	2	4
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
4	4	4	4	1	4	3	3	3	3
3	4	3	4	1	4	3	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	2	4	3	4	3	2
3	4	4	4	1	4	2	2	2	4
3	3	3	3	3	3	2	3	2	4
2	4	4	4	2	4	4	4	2	4
4	4	4	4	2	4	3	3	3	3
4	4	3	4	1	4	3	4	3	4
4	4	3	3	1	3	4	3	4	2
2	3	2	3	1	3	4	4	3	4
2	4	3	4	2	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	2	4
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
4	4	4	3	2	4	2	3	3	4
3	4	2	4	4	2	2	4	4	4
2	3	3	2	4	2	3	3	3	2
120	137	129	132	83	130	118	128	106	129

item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20
2	3	3	3	4	4	4	3	3	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
2	3	3	3	4	3	3	2	3	2
2	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
2	4	3	4	3	4	4	3	4	3
1	2	3	4	2	2	2	3	3	4
1	2	3	2	2	3	2	2	4	3
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	3	2	3	2	3	3
4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
2	4	4	2	4	4	3	3	4	2
3	3	3	4	3	3	3	2	4	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
2	1	2	2	4	1	2	4	4	4
2	3	3	3	2	3	3	2	4	4
96	123	129	133	126	134	127	124	138	133

item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item30	item 31
4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4
3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2
4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3
2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3
3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2
3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	3	4	4	4	4	2	4	1	3	2
4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2
4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4
4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	3
3	4	2	2	3	4	3	4	1	2	3
3	3	3	2	2	3	4	3	1	2	2
4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3
3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3
4	4	3	2	2	4	4	4	1	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	2
4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4
135	136	123	121	121	134	124	136	70	126	120

item 32	item 33	item 34	item 35	item 36	item 37	item 38	item 39	item 40	item 41	item 42
3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2
4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	1
4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3
3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	1
3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2
2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3
4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	1
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2
3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3
2	4	2	3	1	2	2	3	2	2	2
2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	1
4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3
2	4	1	4	4	4	2	4	2	2	2
3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2
3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2
3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2
2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1
2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2
4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4
4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4
3	3	2	3	2	1	2	4	2	2	2
4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2
3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2
2	4	2	1	4	2	2	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2
3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2
3	4	1	4	2	4	4	4	3	4	2
4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4
2	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2
3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3
4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3
4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	2
115	138	80	131	100	119	112	127	101	111	87

Lampiran 5

Pedoman Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun

Kompetensi Dasar	Indikator	Kategori			
		BSB (4)	BSH (3)	MB (2)	BB (1)
3.12 mengenal keaksaraan awal 4.12 menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	7. Mengenal huruf abjad	Mampu menunjukan 21-26 huruf	Mampu menunjukan 15-20 huruf	Mampu menunjukan 7-14 huruf	Mampu menunjukan 1-6 huruf
	8. Membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf/ kata	Mampu menuliskan beberapa huruf yang membentuk satu kata dengan benar	Mampu menuliskan beberapa huruf menjadi satu kata meskipun masih ada huruf yang terbalik	Mampu menuliskan suku kata pertama	Mampu menuliskan huruf depan dari suatu kata
	9. Menulis namanya sendiri	Mampu menuliskan namanya dengan benar	Mampu menuliskan namanya meskipun dengan huruf yang terbalik	Mampu menuliskan namanya meskipun ada beberapa huruf hilang	Belum mampu menuliskan namanya sendiri
	10. Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana	Mampu membaca 5 kata atau lebih	Mampu membaca 3-4 kata	Mampu membaca 2-3 kata	Mampu membaca 1 kata
	11. Menyebut	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu

Kompetensi Dasar	Indikator	Kategori			
		BSB (4)	BSH (3)	MB (2)	BB (1)
	kan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misal: bola, buku, baju dll.	menyebutkan 5 kata yang mempunyai huruf awalan sama	menyebutkan 4 kata yang mempunyai huruf awalan sama	menyebutkan 3 kata yang mempunyai huruf awalan sama	menyebutkan 2 kata yang mempunyai huruf awalan sama
	12. Mencocokkan huruf dengan gambar	Mampu mencocokkan huruf dengan benar	Mampu mencocokkan huruf dengan gambar namun masih terbalik	Mampu mencocokkan huruf dengan gambar namun belum mengerti nama huruf	Belum mampu mencocokkan huruf dengan gambar

Lampiran 6

Hasil penilaian kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun

No.	Mengenal huruf abjad	Membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata	Menulis namanya sendiri	Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misal: bola, buku, baju dll.	Mencocokkan huruf dengan gambar	Jumlah
1	2	2	2	2	2	1	11
2	3	2	2	2	1	1	11
3	3	2	2	2	2	1	12
4	3	2	2	2	2	2	13
5	3	2	2	2	2	2	13
6	3	3	2	2	2	2	14
7	3	3	2	2	2	2	14
8	3	3	2	2	2	2	14
9	3	3	2	2	3	2	15
10	4	3	3	2	2	2	16
11	3	3	3	3	2	2	16
12	3	3	3	3	2	2	16
13	3	3	3	3	2	3	17
14	3	3	3	3	3	2	17

No.	Mengenal huruf abjad	Membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata	Menulis namanya sendiri	Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misal: bola, buku, baju dll.	Mencocokkan huruf dengan gambar	Jumlah
15	3	3	3	3	2	3	17
16	3	3	3	3	3	3	18
17	3	3	3	3	3	3	18
18	3	3	3	3	3	3	18
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	3	3	3	3	3	18
21	4	3	3	3	3	3	19
22	4	3	3	3	3	3	19
23	4	3	3	3	3	3	19
24	4	3	3	3	3	3	19
25	4	3	3	3	3	3	19
26	4	4	3	3	3	3	20
27	4	4	3	4	3	3	20
28	4	3	4	3	3	3	20
29	4	3	4	3	3	3	20
30	4	4	3	3	3	3	20
31	4	4	3	4	3	3	20
32	4	3	4	3	3	3	20
33	4	4	4	3	3	3	21
34	4	4	4	3	3	3	21
35	4	4	4	4	3	3	22
36	4	4	4	4	3	3	22
37	4	4	4	4	3	3	22

Lampiran 7

1. Analisis unit intensitas bimbingan orang tua

Berdasarkan data yang diperoleh dari intensitas bimbingan orang tua diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Skor tertinggi : 163

2) Skor terendah : 98

3) Rentang data : $R = X_{\max} - X_{\min}$
 $= 163 - 98$
 $= 65$

4) Jumlah kelas : $k = 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + (3,3 \cdot 1,56)$
 $= 1 + (5,17)$
 $= 6,17$ (dibulatkan menjadi 6)
 $k = 6$

5) Panjang kelas interval $= 65 : 6 = 10,8$ (dibulatkan menjadi 11)

Tabel bantu untuk mencari Mean, Median, dan Standar Deviasi Intensitas Bimbingan Orang Tua

Interval	fi	xi	fi.xi	(xi- \bar{x})	(xi- \bar{x}) ²	fi. (xi- \bar{x}) ²
----------	----	----	-------	------------------	-------------------------------	-----------------------------------

98-108	3	103	309	-33,05	1092,3	3276,9
109-119	4	114	456	-22,05	486,20	1944,8
120-130	5	125	625	-11,05	122,1	610,5
131-141	7	136	952	-0,05	0,0025	0,0175
142-152	13	147	1911	10,95	119,9	1558,7
153-163	5	158	790	21,95	481,8	2409
	37	783	5034			9800,075

Perhitungan analisis unit dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Mean :

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{5034}{37}$$

$$= 136,05$$

2) Median :

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \right)$$

$$Me = 130,5 + 11 \cdot \left(\frac{\frac{1}{2}37 - 12}{7} \right)$$

$$Me = 130,5 + 10,20$$

$$Me = 140,70$$

3) Modus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$Mo = 141,5 + 11 \left[\frac{6}{6+8} \right]$$

$$Mo = 141,5 + 11 [0,43]$$

$$Mo = 141,5 + 4,70$$

$$Mo = 146,20$$

4) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{\sum fi}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{9800,075}{37}}$$

$$SD = 16,27$$

Lampiran 8

Analisis unit kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun

Berdasarkan data yang diperoleh dari kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Skor tertinggi : 22

2) Skor terendah : 11

3) Rentang data : R = Xmax - Xmin

$$= 22 - 11$$

$$= 11$$

4) Jumlah kelas : k = 1 + 3,3 log n

$$= 1 + (3,3 \cdot 1.56820172407)$$

$$= 1 + (5.17506568942)$$

$$= 6.17506568942 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

$$k = 6$$

5) Panjang kelas interval = $11:6 = 1.8333333333$ (dibulatkan menjadi 2)

Tabel bantu untuk mencari Mean, Median, dan Standar Deviasi kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun

Interval	fi	xi	fi.xi	(xi- \bar{x})	(xi- \bar{x}) ²	fi. (xi- \bar{x}) ²
11-12	3	11,5	34,5	-6	36	108
13-14	4	13,5	54	-4	16	64
15-16	5	15,5	77,5	-2	4	20
17-18	8	17,5	140	0	0	0
19-20	12	19,5	234	2	4	48
21-22	5	21,5	107,5	4	16	80
	37	99	647,5			320

Perhitungan analisis unit dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

5) Mean :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} \\ &= \frac{647,5}{37} \\ &= 17,50\end{aligned}$$

6) Median :

$$Me = b+p \left(\frac{\frac{1}{2}n-fk}{f} \right)$$

$$Me = 16,5 + 2 \cdot \left(\frac{\frac{1}{2}37-12}{8}\right)$$

$$Me = 16,5 + 1,625$$

$$Me = 18,125$$

7) Modus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b1}{b1+b2}\right]$$

$$Mo = 18,5 + 2 \left[\frac{4}{4+7}\right]$$

$$Mo = 18,5 + 2 [0,3636]$$

$$Mo = 18,5 + 0,73$$

$$Mo = 19,23$$

8) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{\sum fi}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{320}{37}}$$

$$SD = 2,941$$

Lampiran 9

Hasil uji spss 22 mean, median, modus, dan standar deviasi.

		Statistics	
		X	Y
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
Mean		136,27	17,54
Std. Error of Mean		2,678	,511
Median		140,00	18,00
Mode		126 ^a	20
Std. Deviation		16,288	3,106
Variance		265,314	9,644
Skewness		-,595	-,597

Std. Error of Skewness	,388	,388
Kurtosis	-,140	-,538
Std. Error of Kurtosis	,759	,759
Range	65	11
Minimum	98	11
Maximum	163	22
Sum	5042	649

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 10

A. Data Frekuensi Intensitas Bimbingan Orang Tua

1. Tinggi

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} + SD \\
 &= 136,27 + 16,28 \\
 &= 152,55(\text{dibulatkan menjadi } 153) \\
 &= \frac{5}{37} \times 100\% \\
 &= 13,51\%
 \end{aligned}$$

2. Sedang

$$\begin{aligned}
 &= \bar{X} - SD \text{ s/d } < \bar{X} + SD \\
 &= 120 \text{ s/d } < 152
 \end{aligned}$$

$$= \frac{25}{37} \times 100\%$$

$$= 67,57\%$$

3. Rendah

$$= \bar{X} - SD$$

$$= 136,27 - 16,28$$

$$= 119,9 \text{ (dibulatkan menjadi 119)}$$

$$= \frac{7}{37} \times 100\%$$

$$= 18,92\%$$

Tabel Distribusi Frekuensi Intensitas Bimbingan Orang Tua

No	Ketentuan	Interval	F	%	Kategori
1	$\geq \bar{x} + SD$	≥ 153	5	13,51	Tinggi
2	$> \bar{x} - SD$ s/d $< \bar{x} + SD$	120 s/d < 152	25	67,57	Sedang
3	$\leq \bar{x} - SD$	≤ 119	7	18,92	Rendah
Jumlah			37	100 %	

Lampiran 11

B. Data Frekuensi Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun

1. Berkembang Sangat Baik (BSB)

$$= \bar{x} + SD$$

$$= 17,54 + 3,10$$

$$= 20,64 \text{ (dibulatkan menjadi 21)}$$

$$= \frac{5}{37} \times 100\%$$

$$= 13,51\%$$

2. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

$$\begin{aligned}
 &= \bar{x} + SD > X \geq \bar{x} \\
 &= 21 > X \geq 18 \\
 &= \frac{17}{37} \times 100\% \\
 &= 45,95\%
 \end{aligned}$$

3. Mulai Berkembang (MB)

$$\begin{aligned}
 &= \bar{x} > X \geq \bar{x} - SD \\
 &= 18 > X \geq 14 \\
 &= \frac{10}{37} \times 100\% \\
 &= 27,03\%
 \end{aligned}$$

4. Belum Berkembang (BB)

$$\begin{aligned}
 &= X < \bar{x} - SD \\
 &= X < 14 \\
 &= \frac{5}{37} \times 100\% \\
 &= 13,51\%
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6

No	Ketentuan	Tahun		%	Kategori
		Interval	F		
1.	$X \geq \bar{x} + SD$	≥ 21	5	13,51	BSB
2.	$\bar{x} + SD > X \geq \bar{x}$	$21 > X \geq 18$	17	45,95	BSH
3.	$\bar{x} > X \geq \bar{x} - SD$	$18 > X \geq 14$	10	27,03	MB
4.	$X < \bar{x} - SD$	$X < 14$	5	13,51	BB
Jumlah			37	100 %	

Lampiran 12

Dokumentasi



Dokumentasi Pembelajaran Mengenal Huruf di Sekolah



Dokumentasi Menulis Nama Anak

Lampiran 13

Hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 22

		Intensitas Bimbingan Orang Tua	Kemampuan Mengenal Huruf
Intensitas Bimbingan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.987**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
Kemampuan Mengenal Huruf	Pearson Correlation	.987**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Uji Normalitas Intensitas Bimbingan Orang Tua

NO.	X	Z	F(Z)	S(X)	S(X)-F(x)
1	98	-2,3495333	0,0093985	0,027027	0,0176285
2	103	-2,0425674	0,0205476	0,0540541	0,0335064
3	105	-1,9197811	0,0274428	0,0810811	0,0536383
4	112	-1,4900289	0,0681083	0,1081081	0,0399998
5	115	-1,3058493	0,0958019	0,1351351	0,0393332
6	119	-1,0602767	0,1445094	0,1891892	0,0446798
7	119	-1,0602767	0,1445094	0,1891892	0,0446798
8	126	-0,6305245	0,2641758	0,2702703	0,0060945
9	126	-0,6305245	0,2641758	0,2702703	0,0060945
10	126	-0,6305245	0,2641758	0,2702703	0,0060945
11	129	-0,4463449	0,327674	0,2972973	0,0303767
12	130	-0,3849518	0,3501366	0,3243243	0,0258122
13	131	-0,3235586	0,3731361	0,4054054	0,0322693
14	131	-0,3235586	0,3731361	0,4054054	0,0322693
15	131	-0,3235586	0,3731361	0,4054054	0,0322693
16	135	-0,0779859	0,4689196	0,4324324	0,0364872
17	138	0,1061936	0,5422856	0,4594595	0,0828262
18	140	0,2289799	0,5905577	0,5135135	0,0770442
19	140	0,2289799	0,5905577	0,5135135	0,0770442
20	142	0,3517663	0,6374932	0,5675676	0,0699257
21	142	0,3517663	0,6374932	0,5675676	0,0699257
22	143	0,4131595	0,6602551	0,5945946	0,0656605
23	144	0,4745526	0,6824471	0,6756757	0,0067714
24	144	0,4745526	0,6824471	0,6756757	0,0067714
25	144	0,4745526	0,6824471	0,6756757	0,0067714
26	145	0,5359458	0,704002	0,7027027	0,0012993
27	146	0,597339	0,7248595	0,7567568	0,0318973
28	146	0,597339	0,7248595	0,7567568	0,0318973
29	148	0,7201253	0,7642761	0,7837838	0,0195077
30	149	0,7815185	0,7827512	0,8108108	0,0280596
31	151	0,9043048	0,8170831	0,8378378	0,0207547
32	152	0,965698	0,8329023	0,8648649	0,0319625
33	155	1,1498775	0,8749028	0,9189189	0,0440161
34	155	1,1498775	0,8749028	0,9189189	0,0440161
35	156	1,2112707	0,8871042	0,9459459	0,0588418
36	163	1,6410229	0,9496037	1	0,0503963
37	163	1,6410229	0,9496037	1	0,0503963
Rata-rata =			136,2703		
Standar Deviasi =			16,28846		
L hitung =			0,082826		
L tabel =			0,145		

Uji normalitas kemampuan mengenal huruf

NO.	Y	Z	F(Z)	S(X)	S(X)-F(Z)
1	11	-2,1061136	0,0175972	0,0540541	0,0364568
2	11	-2,1061136	0,0175972	0,0540541	0,0364568
3	12	-1,7841045	0,0372033	0,0810811	0,0438777
4	13	-1,4620954	0,0718575	0,1351351	0,0632776
5	13	-1,4620954	0,0718575	0,1351351	0,0632776
6	14	-1,1400863	0,1271252	0,2162162	0,089091
7	14	-1,1400863	0,1271252	0,2162162	0,089091
8	14	-1,1400863	0,1271252	0,2162162	0,089091
9	15	-0,8180772	0,2066566	0,2432432	0,0365867
10	16	-0,4960681	0,3099232	0,3243243	0,0144011
11	16	-0,4960681	0,3099232	0,3243243	0,0144011
12	16	-0,4960681	0,3099232	0,3243243	0,0144011
13	17	-0,174059	0,4309096	0,4054054	0,0255042
14	17	-0,174059	0,4309096	0,4054054	0,0255042
15	17	-0,174059	0,4309096	0,4054054	0,0255042
16	18	0,1479501	0,5588089	0,5405405	0,0182684
17	18	0,1479501	0,5588089	0,5405405	0,0182684
18	18	0,1479501	0,5588089	0,5405405	0,0182684
19	18	0,1479501	0,5588089	0,5405405	0,0182684
20	18	0,1479501	0,5588089	0,5405405	0,0182684
21	19	0,4699592	0,6808079	0,6756757	0,0051323
22	19	0,4699592	0,6808079	0,6756757	0,0051323
23	19	0,4699592	0,6808079	0,6756757	0,0051323
24	19	0,4699592	0,6808079	0,6756757	0,0051323
25	19	0,4699592	0,6808079	0,6756757	0,0051323
26	20	0,7919683	0,7858104	0,8648649	0,0790544
27	20	0,7919683	0,7858104	0,8648649	0,0790544
28	20	0,7919683	0,7858104	0,8648649	0,0790544
29	20	0,7919683	0,7858104	0,8648649	0,0790544
30	20	0,7919683	0,7858104	0,8648649	0,0790544
31	20	0,7919683	0,7858104	0,8648649	0,0790544
32	20	0,7919683	0,7858104	0,8648649	0,0790544
33	21	1,1139774	0,8673556	0,9189189	0,0515633
34	21	1,1139774	0,8673556	0,9189189	0,0515633
35	22	1,4359866	0,9244969	1	0,0755031
36	22	1,4359866	0,9244969	1	0,0755031
37	22	1,4359866	0,9244969	1	0,0755031
Rata-rata =			1754054		
Standar Deviasi =			3,105502		
L hitung =			0,089091		
L tabel =			0,145		

Tabel Uji Normalitas Liliefors

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metode Statistika*. Bandung, Tarsito, 1985.

$$L_{\text{tabel}} (n = 37) \text{ dengan taraf signifikansi } 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{37}} = \frac{0,886}{6,083} = 0,145$$

Lampiran 18

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tyas Ismawati

NIM : 163131005

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Tempat, Tanggal Lahir: Klaten, 27 Mei 1998

Alamat : Perum Sri Sejahtera RT 03 RW 09, Kel. Kenep, Kec.
Sukoharjo, Kab. Sukoharjo

Nama Ayah : S Brahma Wahjano

Nama Ibu : Sri Widiastuti

Pendidikan : 1. BA Aisyiyah Al Khoiriyah, Kenep, Sukoharjo
1. SD Negeri Kenep 02
2. SMP Negeri 02 Sukoharjo
3. SMA Negeri 01 Tawang Sari
4. UIN Raden Mas Said, Surakarta